



LAPORAN AKTUALISASI

**PENGUNAAN ALAT FIKSASI BUATAN
DALAM PEMERIKSAAN RADIOLOGI
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD DR. H. M. RABAIN**

OLEH:

M. H. AFFANDI

NIP 199005182022031004

NDH: 09

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN VII
DI KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

Lembar Persetujuan
LAPORAN AKTUALISASI

PENGUNAAN ALAT FIKSASI BUATAN
DALAM PEMERIKSAAN RADIOLOGI
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD DR. H. M. RABAIN

Oleh :

M. H. Affandi, Am.Rad
NIP 199005182022031004

NDH: 09

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

Tempat : BKPSDM Muara Enim

Coach,

Mentor,

Dra. Efrilia, M.Si
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP. 196612151991032001

Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198705032010012018

Diketahui/Disetujui Oleh:
a.n Kepala BKPSDM Muara Enim
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur

HELYUS AFRIAN, S.H.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790914200604101

Lembar Pengesahan
LAPORAN AKTUALISASI

PENGUNAAN ALAT FIKSASI BUATAN
DALAM PEMERIKSAAN RADIOLOGI
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD DR. H. M. RABAIN

Oleh :

M. H. Affandi, Am.Rad
NIP 199005182022031004

NDH: 09

Telah Diseminarkan dan Disahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022
Tempat : BKPSDM Muara Enim

COACH,

PENGUJI,

Dra. Efrilia, M.Si
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP. 196612151991032001

Tri Hartati, S.E., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 197212192006042006

Mengetahui/Mengesahkan Oleh:
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Hj. Tarbiyah, S.Pd, M.M.
Pembina Utama Madya (IV/D)
NIP. 196410131984062001

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul **“PENGUNAAN ALAT FIKSASI BUATAN DALAM PEMERIKSAAN RADIOLOGI DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD DR. H. M. RABAIN”**.

Dalam penyusunan aktualisasi ini Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Kurniawan, A.P., M.Si selaku PJ Bupati Muara Enim
2. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, M.M selaku Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Selatan
3. Bapak Harson Sunardi, S.AP., M.Si selaku Kepala Badan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muara Enim
4. Dr. Alfurqon, Sp.M selaku Direktur Rumah Sakit RSUD DR.H.M Rabain Muara Enim
5. Ibu Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep selaku mentor yang telah membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi.
6. Ibu Dra. Hj. Efrilia, M.Si selaku *coach* dalam penyusunan aktualisasi ini pada kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Dasar CPNS golongan II angkatan VII
7. Bapak dan Ibu Widyaaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan dasar CPNS Kabupaten Muara Enim tahun 2022
8. Teman-teman seperjuangan latsar CPNS golongan II angkatan VII senantiasa saling mendukung dan memberi bantuan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

9. Kedua orang tua, istri, dan keluarga besar yang tanpa hentinya memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan aktualisasi ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan aktualisasi ini belum sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan laporan aktualisasi ini. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan dibidang survei dan pemetaan dimasa yang akan datang. Amin.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 18 Oktober 2022

Penulis,

M. H. Affandi, A.M.Rad
NIP: 199005182022031004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	Error! Bookmark not defined.
Lembar Pengesahan.....	iError! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
BAB I Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan Dan Manfaat Aktualisasi	5
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
BAB II Deskripsi.....	7
A. Deskripsi Organisasi.....	7
B. Deskripsi Isu/Situasi Problematik	188
C. Analisis Isu	22
D. Argumentasi Terhadap Core Isu Terpilih	244
E. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS	255
F. Kedudukan Dan Peran ASN Untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan	32
G. Matriks Aktualisasi	35
H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS.....	66
I. Jadwal Kegiatan.....	69
J. Kendala Dan Antisipasi	70
BAB III Pelaksanaan Aktualisasi.....	71
A. Pendalaman Core Issue dan Analisis Dampak.....	71
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	93
BABA IV Penutup.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
<u>Lampiran</u>	97
<u>Daftar Referensi</u>	125
<u>Biodata</u>	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 identifikasi isu/permasalahan	21
Tabel 2.2 Penetapan isu terpilih.....	23
Tabel 2.3 Matriks Aktualisasi	35
Tabel 2.4 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar	66
Tabel 2.5 Jadwal Dan Kegiatan Rancangan Aktualiasi	69
Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi.....	70
Tabel 3.1 Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan.....	72
Tabel 3.2 Membuat design alat fiksasi buatan.....	76
Tabel 3.3 Melaksanakan pembuatan alat fiksasi.....	80
Tabel 3.4 Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat dengan petugas radiologi.....	83
Tabel 3.5 Penggunaan alat fiksasi ke pasien.....	86
Tabel 3.6 Melakukan evaluasi dan pelaporan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 RSUD DR. H.M. RABAIN Muara Enim	8
Gambar 2 2 Peta RSUD dr. H. Mohamad Rabain	10
Gambar 2 3 Susunan Struktur Organisasi RSUD DR. H.M.RABAIN	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan pasal 1 UU No 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kontrak kerja yang bekerja pada instansi pemerintah yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pasal 10 menyebutkan bahwa Pegawai ASN memiliki fungsi yaitu sebagai: pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa. Sesuai dengan UU No 5 Tahun 2014 bahwa dalam menjalankan peran dan tugasnya ASN diikat oleh asas, prinsip, nilai dasar, serta kode etik dan kode perilaku.

Berdasarkan pasal 63 UU No 5 Tahun 2014 peserta yang lolos seleksi diangkat menjadi calon PNS dan wajib menjalani masa percobaan. Masa percobaan yang dimaksud dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme, serta kompetensi bidang. Berdasarkan Peraturan LAN nomor 1 tahun 2021, pelatihan adalah salah satu syarat bagi Calon Pegawai Sipil Negara untuk dapat diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara 100%. Pada kegiatan dan pembelajaran dalam Latsar CASN, peserta latsar dituntut untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu BerAKHLAK yang merupakan

singkatan dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Aktualisasi yang dibuat juga disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi dan juga visi misi unit kerja yang nantinya diharapkan adanya inovasi dan peningkatan kualitas dari pelayanan di tempat bekerja.

Dalam menunjang upaya pelaksanaan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan diperlukan adanya tempat melaksanakan pelayanan kesehatan yang disebut dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut PP No. 47 Tahun 2016, Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat salah satunya adalah Rumah sakit.

Menurut KEPMENKES Nomor 340 tahun 2010 Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Menurut PERMENPAN RB Nomor 29 tahun 2013 Pelayanan radiologi adalah pelayanan kesehatan profesional berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang radiologi yang memanfaatkan radiasi pengion dan nonpengion untuk diagnosa dan terapi. Setiap tenaga yang ada di dalam unit pelayanan radiologi diagnostik mempunyai tugas dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan mutu teknis dan proteksi/keamanan pelayanan radiodiagnostik-imejing. pelayanan publik yang dilakukan ASN di bidang kesehatan mendapat sorotan publik, terutama tentang kualitas pelayanan yang kurang memuaskan. Banyaknya masalah yang timbul diakibatkan kurangnya dan turunnya kesadaran serta kepedulian ASN dalam

melaksanakan tugas dan fungsinya. Masyarakat semakin kritis terhadap segala aspek, termasuk terhadap mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas. Perkembangan jaman dan peningkatan sosial ekonomi masyarakat, menyebabkan tingginya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan. Tuntutan masyarakat terhadap petugas kesehatan akan dapat dikurangi jika layanan kesehatan menerapkan mutu pelayanan kesehatan yang optimal. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara terus menerus. Salah satu pelayanan di dunia kesehatan adalah pelayanan radiologi. Unsur penunjang radiologi adalah adanya tenaga yang memiliki kompetensi di bidang radiologi yaitu seorang radiografer. Untuk memajukan dunia kesehatan peran seorang radiografer sangatlah penting sehingga dengan demikian keberadaan radiografer yang berkompetensi merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik kesehatan yang berkualitas. Sebagai ASN di lingkungan rumah sakit sangat diuntut untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melakukan tugasnya.

Radiologi merupakan ilmu kedokteran tentang penggunaan alat-alat radiologi yang digunakan untuk melihat bagian tubuh manusia yang menggunakan pancaran atau radiasi gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Pemeriksaan radiografi merupakan pemeriksaan dengan menggunakan sinar-x yang dimanfaatkan untuk menegakkan diagnosa suatu penyakit pada organ tubuh tertentu.

Dimana kondisi pasien non kooperatif adalah kondisi dimana pasien tidak bisa diajak bekerjasama dalam pemeriksaan, misalnya kondisi pasien yang tidak sadarkan diri, ataupun kondisi dimana pasien sukar untuk diposisikan maupun diberi instruksi dikarenakan kondisi klinis yang diderita pasien.

Saat ini Penulis adalah seorang CPNS yang berprofesi sebagai Radiografer di RSUD H. M. Rabain Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai ASN di lingkungan rumah sakit sangat di tuntut untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melakukan tugasnya. Seorang radiografer di tuntut untuk melakukan pemeriksaan radiologi terhadap setiap pasien yang membutuhkan, salah satunya yaitu persiapan alat fiksasi untuk pemeriksaan radiografi. Alat Fiksasi atau imobilisasi menurut Ballinger (1999 : 10) merupakan alat bantu khusus yang digunakan untuk mengurangi pergerakan obyek, menambah kenyamanan pasien dan mempermudah pekerjaan radiografer, sehingga mendapatkan hasil yang optimal atau dapat membantu dalam penegakkan diagnosis. Dengan penggunaan alat fiksasi ini dalam pemeriksaan radiografi membuat masyarakat, petugas, maupun keluarga pasien terhindar dari radiasi sinar-x selama pemeriksaan berlangsung. Keberadaan dari alat bantu pemeriksaan sangat di butuhkan pada beberapa pemeriksaan karena alat tersebut bertujuan untuk membantu kinerja radiografer dalam memposisikan pasien maupun kaset sebaik mungkin sehingga akan di peroleh hasil radiograf yang baik dan pasien tetap merasa nyaman. Menurut KEPMENKES Nomor 1014 tahun 2008 salah satu tugas radiografer yaitu mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan foto radiologi serta memberikan proteksi terhadap pasien, dirinya sendiri, dan masyarakat di sekitar ruang pemeriksaan dengan menerapkan teknik dan prosedur yang tepat untuk meminimalkan paparan yang diterima pasien sesuai kebutuhan.

Namun selama kurang lebih empat bulan bertugas di RSUD H. M. Rabain Provinsi Sumatera Selatan, penulis menemui beberapa masalah, dimana pada persiapan Pemeriksaan radiologi tidak adanya alat fiksasi salah satunya

pada pemeriksaan radiologi untuk pasien non kooperatif. Kurangnya perhatian petugas terhadap peralatan yang ada di Radiologi membuat petugas mengalami kesulitan dalam memposisikan pasien terutama pasien nonkooperatif dimana hanya menggunakan kardus bekas sebagai alat bantu alternatif dan di anggap kurang optimal.

Dengan alasan tersebut diatas maka penulis berinovasi untuk membuat alat fiksasi yang memiliki peranan penting pada saat melayani pasien. Untuk itu penulis mengaktualisasikan kegiatan dengan judul Penggunaan alat fiksasi buatan dalam pemeriksaan radiologi di Instalasi Radiologi RSUD H. M. Rabain. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian proses pembelajaran selama mengikuti Latsar CPNS dengan menerapkan ilmu dan nilai-nilai yang telah didapatkan selama mengikuti pelatihan sehingga mampu memberikan perubahan yang bermanfaat untuk RSUD H. M. Rabain Provinsi Sumatera Selatan. Adapun gambaran analisis pada isu-isu lain di instansi akan dibahas lebih lanjut dalam Aktualisasi ini.

B. Tujuan

a. Umum

Penulis menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK serta memahami Fungsi dan Perannya didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan menjadikannya suatu habituasi yang bukan hanya dilakukan selama masa aktualisasi saja tetapi juga senantiasa selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai Radiografer Terampil. Serta dapat membawa perubahan dan nilai positif di tempat kerja kita.

b. Khusus

1. Tersedianya alat fiksasi radiografi di RSUD H. M. Rabain Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Dengan adanya alat bantu fiksasi untuk membantu radiografer dalam memposisikan pasien sehingga menghasilkan gambaran objek yang diinginkan untuk mendiagnosa penyakit.

C. Manfaat

a. Manfaat Untuk Penulis

Meningkatkan kemampuan penulis selaku seorang radiografer yang mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien serta ramah lingkungan.

b. Manfaat Untuk Organisasi

Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan radiologi yang berdampak pada Citra RSUD H. M. Rabain Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Muara Enim.

c. Manfaat Untuk Masyarakat

Meningkatnya tingkat kepuasan dan kepercayaan pasien terhadap kualitas pelayanan Radiologi di RSUD H. M. Rabain Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Muara Enim.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

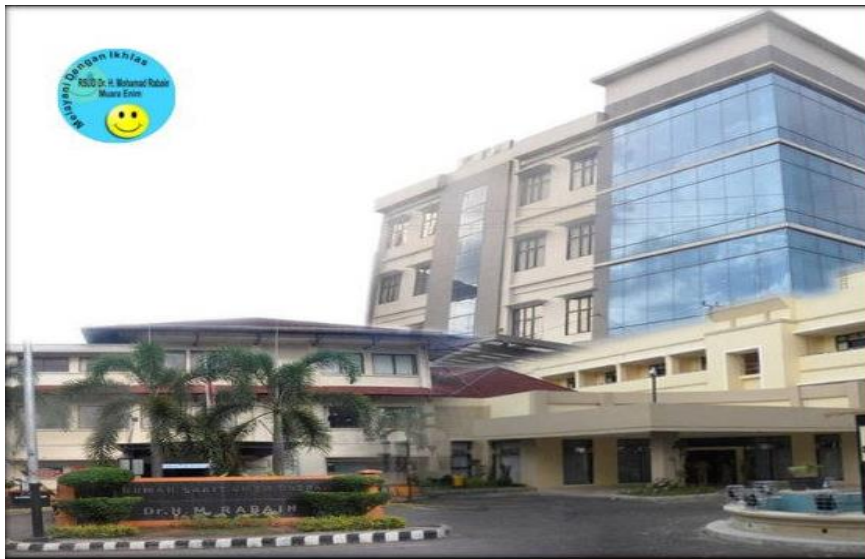
Kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar CPNS akan dilaksanakan pada tanggal 12 September – 17 Oktober 2022 dilaksanakan di RSUD H. M. Rabain Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Muara Enim.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil organisasi RSUD DR. H.M. RABAIN Muara Enim



Gambar 2 1 RSUD DR. H. M. RABAIN Muara Enim

1.1. Sejarah Berdirinya

RSUD dr. H. Mohamad Rabain adalah rumah sakit satu-satunya milik Pemerintah Kabupaten Muara Enim yang sebelumnya bernama Rumah Sakit Umum Daerah Muara Enim dibangun tahun 1968 dengan status RSU Kelas D. Tahun 1993 melalui SK Menkes RI No. 1151/Menkes/SK/XII/1993 meningkat statusnya menjadi RSU kelas C dengan kapasitas 100 tempat tidur.

Kelembagaan rumah sakit secara organisasi dan tata kerja telah menjadi lembaga teknis daerah yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2002. Pembangunan RSUD Muara Enim barudi lokasi yang , juga

diresmikan penggantian nama RSUD Muara Enim menjadi RSUD dr. H. Mohamad Rabain berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2002 pada tanggal 29 Agustus 2002.

Pada tanggal 22 Februari 2017 RSUD dr. H. Mohamad Rabain mendapat pengakuan telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus dengan tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) berlaku sampai dengan 16 Januari 2020. Ditahun yang sama RSUD dr. H. Mohamad Rabain resmi menjadi Rumah Sakit Kelas B sesuai dengan Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan No. 515/DPMPTSP.V/XII/2017 tanggal 05 Desember 2017 dengan fasilitas pelayanan tempat tidur Terdiri dari 273 tempat tidur : Penyakit Dalam : 63 TT, Bedah : 51 TT, Kesehatan Anak : 40 TT, Kebidanan : 40 TT, Kelas Utama : 19 TT, Paviliun : 22 TT, Cemara/Stroke : 16 TT, Nicu : 6 TT, ICU : 6 TT, Neonatus : 10 TT.

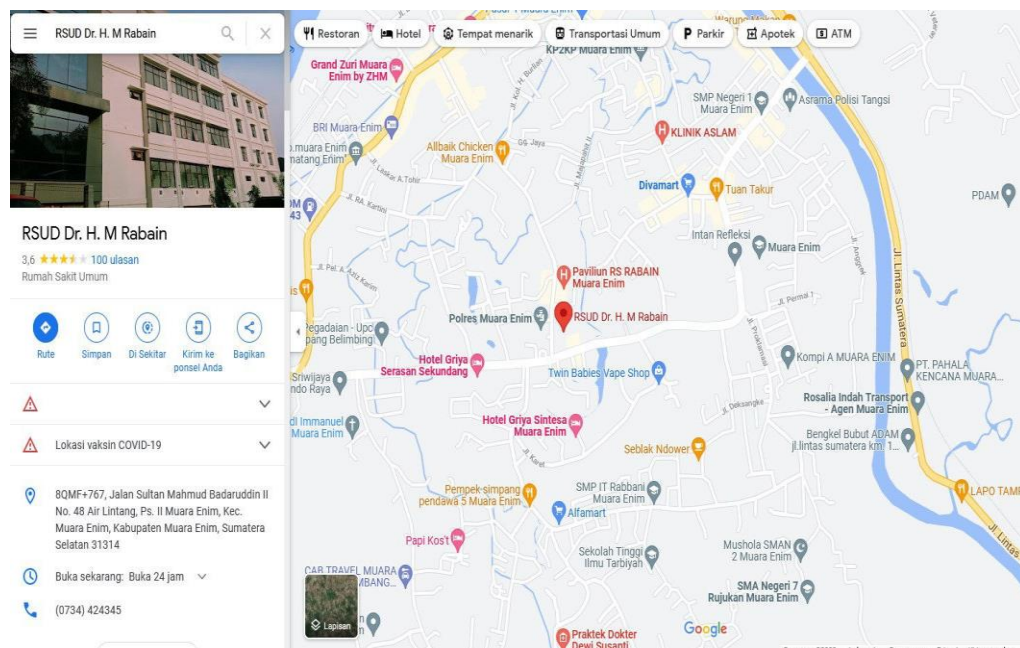
Saat ini RSUD dr. H. Mohamad Rabain memiliki 24 pelayanan terdiri dari Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Darurat, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rawat Khusus Dewasa, Instalasi Kebidanan, Instalasi Paviliun Serasan Sekundang, Instalasi Kesehatan Anak, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Rekam Medik, Instalasi Laboratorium Klinis, Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi, Instalasi Radiologi, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi dan Jasa Boga, Instalasi Sanitasi dan Pemeliharaan Sarana, Instalasi Pemulasaran Jenazah Ambulan Keamanan, Logistik, Mobilisasi Dana, Pendidikan dan Pelatihan, Humas dan Promosi Kesehatan, Pusat Sterilisasi, Hemodialisa dan Elektro Medik, Rawat Khusus Anak.

Beberapa prestasi lainnya yang diraih RSUD dr. H. Mohamad Rabain yaitu penghargaan terbaik II kategori Instansi Vertikal dan RSUD dalam penganugerahan keterbukaan informasi publik pada badan publik Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan

Penghargaan Prestise Indonesia Tahun 2017 kategori penghargaan rumah sakit terpercaya dalam kinerja & pelayanan memuaskan.

RSUD dr. H. Mohamad Rabain menerima penghargaan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Baik Tahun 2019. Pada tahun 26 November 2019 RSUD dr. H. Mohamad Rabain kembali mendapat pengakuan telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus dengan tingkat Utama oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) berlaku sampai dengan 25 November 2022.

1.2. Letak Geografis RSUD dr. H. Mohamad Rabain



Gambar 2 2Peta RSUD dr. H. Mohamad Rabain

RSUD dr. H. Mohamad Rabain saat ini terletak di atas tanah seluas 40.000 m² dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan seluas 18.4448,5 m². Wilayahnya dispersi atau jangkauan pelayanan rumah sakit meliputi Kabupaten Muara Enim bagian Timur hingga Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam, Kabupaten Empat

Lawang dan Kabupaten Musirawas serta Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.3. Visi dan Misi RSUD dr. H. Mohamad Rabain

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Muara Enim, terkait dengan tugas dan fungsi RSUD dr. H. Mohamad Rabain tersebut adalah pada misi Kabupaten Muara Enim:

Visi RSUD dr. H. Mohamad Rabain adalah “Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima”.

Untuk memenuhi visi tersebut, RSUD dr. H. Mohamad Rabain menjabarkan ke dalam 3 (tiga) misi, yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional;
2. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga
3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

1.4. Maklumat, Motto dan janji pelayanan RSUD dr. H. Mohamad Rabain

a. Maklumat Pelayanan

Dengan ini, kami seluruh penyelenggara RSUD dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji, siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Motto : Melayani dengan Ikhlas

c. Janji Pelayanan

1. Memberikan Pelayanan secara Profesional sesuai Standar Mutu dan Hak Azazi
2. Membangun Prinsip Kebersamaan dalam Menjalankan Pelayanan

3. Menjaga Nama Baik dan Rahasia Rumah Sakit dalam Segala Tindakan.

1.5. Nilai-nilai dasar rumah sakit adalah :

1) Kepuasan

Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya. Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien. Oleh karenanya, kualitas pelayanan sangat penting dan fokus kepada kepuasan pelanggan

2) Kerjasama

Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik. Nilai kerja sama dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak.

3) Keterbukaan

Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan, sehingga setiap karyawan mampu menghadapi setiap perubahan baik internal organisasi maupun eksternal organisasi. Kejujuran dan keterbukaan akan menimbulkan "kepercayaan" dari masyarakat.

4) Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

5) Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli.

6) Hak asasi manusia

Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang di miliki oleh semua orang. Apabila seseorang sehat maka ia akan meneruskan hidup dan akan mendapatkan hak asasi manusia yang lain. Oleh karena itu, negara wajib menjamin akan terpenuhinya hak kesehatan ini dengan adanya peraturan tentang kesehatan maka dalam pelayanan kesehatan pihak pemberi pelayanan wajib memandang hak asasi manusia pihak penerima pelayanan.

1.6. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur RSUD dr. H. Mohamad Rabain

Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Mohamad Rabain adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, rawat darurat (*emergency*) dan tindakan medik serta penunjang medis.

1. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Mohamad Rabain merupakan unsur pendukung tugas Bupati dibidang pelayanan kesehatan, mempunyai tugas membantu Bupati dalam pelaksanaan kebijakan daerah dalam layanan di bidang kesehatan.

2. Fungsi

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurn. Untuk menyelenggarakan tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Mohamad Rabain, mempunyai fungsi :

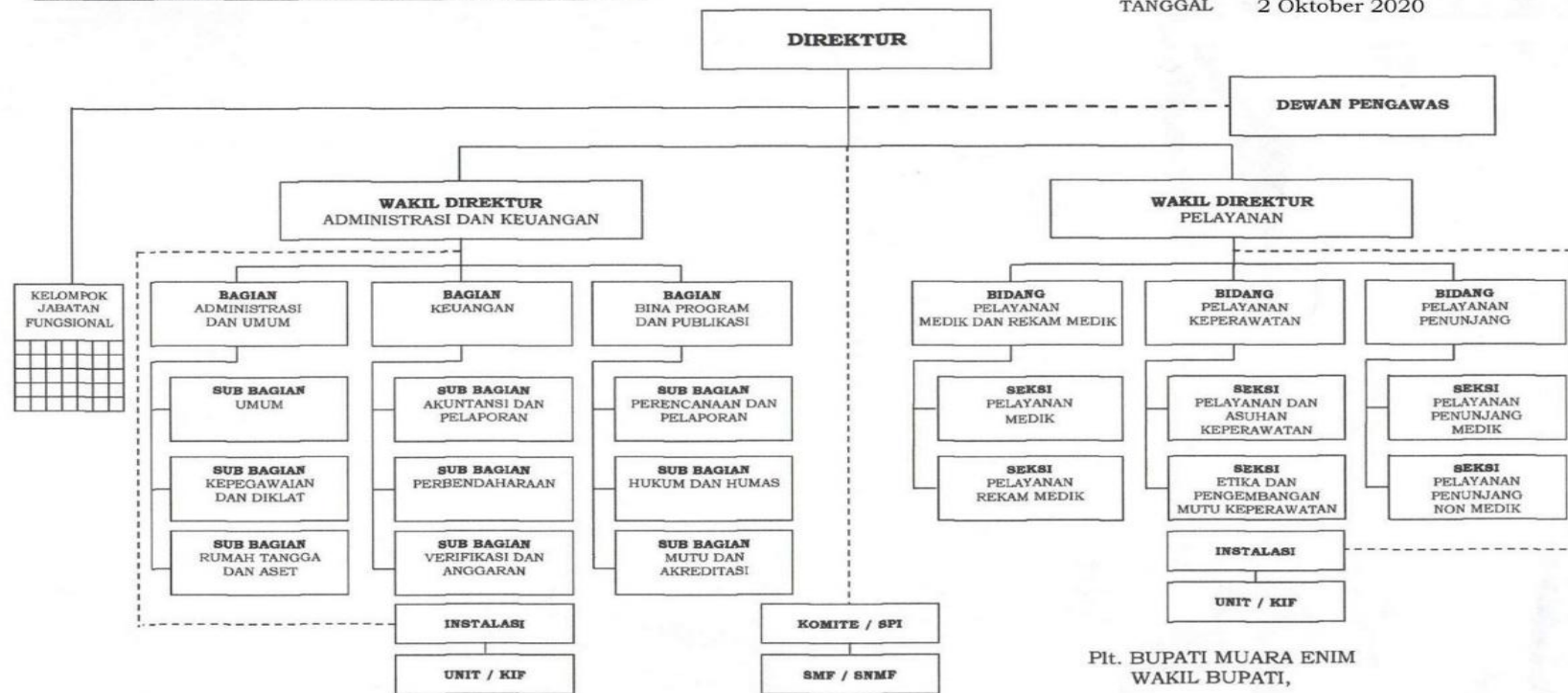
1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat dua dan ketiga sesuai kebutuhan medik;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
5. Penyelenggaraan pelayanan administrasi umum, perencanaan, keuangan dan sumber daya manusia sesuai standar Rumah sakit yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BULD).

1.7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUD dr. H. Mohamad Rabain berdasarkan Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 49 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim, diatur dan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, membawahkan:
 1. Bagian Administrasi dan Umum, membawahi:

1. Sub Bagian Umum;
2. Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat; dan
3. Sub Bagian Rumah Tangga dan Aset.
2. Bagian Keuangan, membawahi:
 1. Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Perbendaharaan; dan
 3. Sub Bagian Verifikasi dan Anggaran.
3. Bagian Bina Program dan Publikasi, membawahi:
 1. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Hukum dan Humas; dan
 3. Sub Bagian Mutu dan Akreditasi.
- c. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi:
 1. Bidang Pelayanan Medik dan Rekam Medik, membawahkan:
 - a. Seksi Pelayanan Medik; dan
 - b. Seksi Pelayanan Rekam Medik.
 2. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan dan Asuhan Keperawatan; dan
 - b. Seksi Etika dan Pengembangan Mutu Keperawatan
 3. Bidang Pelayanan Penunjang, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Penunjang Medik; dan
 - b. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik.
- d. Jabatan Fungsional Umum;
- e. Komite;
- f. Instalasi; dan
- g. Satuan Pengawas Internal.



Pit. BUPATI MUARA ENIM
WAKIL BUPATI,

Dto

JUARSAH

Gambar 2 3 Susunan Struktur Organisasi RSUD DR. H.M.RABAIN

1.8. Jenis-Jenis Pelayanan RSUD DR. H. M. RABAIN

Jenis pelayanan yang telah operasional di RSUD dr. H. Mohamad Rabain saat ini adalah sebagai berikut :

1. Unit Gawat Darurat (24JAM)
2. Pelayanan Rawat Jalan
 - Poliklinik Sub Spesialis : Obstetri Social, Jantung
 - Poliklinik Spesialis: Penyakit Dalam, Anak, Kebidanan, Bedah, Mata, Rehabilitasi Medik, THT-KL, Kulit dan Kelamin, Saraf, Radiologi, Anastesi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Paru, Orthopedi, Fertilitas, Kesehatan Jiwa.
 - Poliklinik Umum, Poli CST
 - Poliklinik Gigi
 - Poliklinik Medical Check Up
 - Poliklinik Psikologi, Poli VCT
 - Poliklinik Gizi
3. Rawat inap
 - Ruang Penyakit Dalam (Kelas II, III dan Non Kelas)
 - Ruang Bedah (Kelas I, II, dan III)
 - Ruang Isolasi (VIP, VVIP, Non Kelas)
 - Ruang Anak (Kelas Utama, I, II, dan III)
 - Ruang Kebidanan (Kelas Vip, utama I, II, dan III)
 - Ruang Serasan Sekundang (Kelas Utama dan Kelas I)
 - Ruang Saraf (Kelas I, II, dan III)
 - Ruang ICU (Non Kelas)
 - Ruang Perinatologi (NICU, PICU, Neonatus) (Non Kelas)
4. Hemodialisa

5. Pelayanan Penunjang Medik

- Radiologi, X-Ray, CT-Scan, *C-Arm
- USG, EKG, EMG, EEG
- Laboratorium Klinik
- Laboratorium Patologi Anatomi
- Pemeriksaan Narkoba Lengkap
- Fisioterapi, Treadmill
- Audiometri, BERA
- Colonoscopy, Endoscopy, Echocardiography, Bronchoscopy, Spirometri
- *Cathlab

6. Pelayanan Bedah Sentral

7. Pelayanan Farmasi (24jam)

8. Pelayanan Ambulance (24jam)

9. Pemulasaraan Jenazah

10. Rekam Medik, Gas Medik, BDRS, CSSD, Sanitasi.

11. Diklat

12. Home Care

13. Laundry

14. Instalasi Humas dan Promosi Kesehatan

2. Tugas Pokok dan Profil Peserta

Nama : M. H. Affandi
NIP : 199005182022031004
Pangkat/Gol.Ruang : Pengatur / IIC
Jabatan : Radiografer Terampil
Unit Kerja : RSUD DR. H. M. RABAIN Muara Enim

Sesuai dengan KEPMENKES No 1014/Menkes/SK/XI/2008 dan PERMEN No 29 Tahun 2013 berikut Tugas pokok seorang radiographer yang harus dijalankan :

1. Mempersiapkan pasien, obat-obatan dan peralatan untuk pemeriksaan dan pembuatan foto radiologi
2. Memberikan proteksi terhadap pasien, dirinya sendiri dan masyarakat disekitar ruang pesawat sinar-X
3. Menerapkan teknik dan prosedur yang tepat untuk meminimalkan paparan yang diterima pasien sesuai kebutuhan
4. Merawat dan memelihara alat pemeriksaan radiologi secara rutin
5. Memposisikan pasien sesuai dengan teknik pemeriksaan
6. Menyusun laporan pemeriksaan pemeliharaan asesoris pemeriksaan radiografi
7. Menyusun laporan analisa penolakan film radiographer (reject analis)
8. Mengevaluasi mutu foto rontgen
9. Melakukan tindakan pemeriksaan radiografi mammografi dalam rangka radiografi non kontras
10. Menyusun jadwal pasien pemeriksaan khusus

B. Deskripsi Isu/Situasi Problematis

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI), Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan inisiatif penulis dengan persetujuan mentor, dan penugasan dari atasan. Semuanya akan disinkronkan sesuai dengan keterkaitan materi BerAKHLAK, manajemen ASN, dan *Smart ASN*.

Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat laporan aktualisasi. Karena isu inilah yang menjadi acuan

sebagai landasan menentukan solusi terkait permasalahan yang timbul dalam instansi. Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi lapangan, situasi problematika yang terjadi pada Unit Radiologi RSUD DR.H.M. RABAIN dijabarkan sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya pencatatan penolakan film radiografi (reject analis)

Deskripsi isu :

Reject analis adalah prosedur menganalisis berbagai penolakan film dan menentukan penyebab terjadinya pengulangan foto. Salah satu tujuan reject analis adalah menganalisa jumlah film yang terbuang sebagai persentase dari total yang film yang digunakan. Di instalasi radiologi RSUD DR. H. M. RABAIN masih rendahnya Kedisiplinan petugas dalam pencatatan film yang digunakan maupun pencatatan penolakan film radiografi sehingga efeknya adanya selisih antara laporan kebutuhan film dengan pemakaian film yang digunakan.

Kondisi ideal :

melaksanakan pencatatan penolakan film dengan mendata film film yang reject beserta alasan dan mengkaji ulang pemakaian film yang digunakan

2. Belum tersedianya penggunaan alat fiksasi yang baik dalam pemeriksaan radiologi

Deskripsi isu :

Fiksasi atau imobilisasi (alat bantu pemeriksaan) menurut Ballinger (1999 : 10). Merupakan cara yang digunakan untuk mengurangi pergerakan obyek, menambah kenyamanan pasien dan mempermudah pekerjaan radiografer, dan untuk mendapatkan hasil yang optimal atau dapat membantu dalam penegakan diagnosis. Salah satu alat fiksasi pemeriksaan di dunia Radiologi yaitu cassette holder dan soft bags yang biasa di gunakan untuk membantu sebagian besar pemeriksaan radiografi.

Dengan penggunaan alat fiksasi ini dalam pemeriksaan radiologi

membuat masyarakat, petugas, maupun keluarga pasien terhindar dari radiasi sinar-x selama pemeriksaan berlangsung. Keberadaan dari alat bantu pemeriksaan sangat di butuhkan pada pemeriksaan radiologi pasien non kooperatif karena alat tersebut bertujuan untuk membantu

kinerja radiografer dalam memposisikan pasien maupun kaset sebaik mungkin sehingga akan di peroleh hasil radiograf yang baik dan pasien tetap merasa nyaman.

Selama saya menjalankan tugas, saya melihat Tidak adanya alat fiksasi di Instalasi Radiologi sehingga membuat Radiografer berinisiatif untuk memanfaatkan kardus bekas tempat film rontgen sebagai alat bantu alternatif. Namun kardus tersebut belum maksimal diaplikasikan terhadap pasien karena menyebabkan hasil foto objek yang akan di periksa sedikit terpotong akibat kurangnya ketebalan kardus dan Bahannya yang keras membuat pasien sering bergerak karena tidak nyaman.

Sehingga dengan hal tersebut memungkinkan proses pemeriksaan sedikit lama akibat pencarian bahan penunjang lain seperti kain yang di lipat untuk mengganjal kardus sehingga area objek yang di periksa tidak terpotong yang menyebabkan pengulangan foto.

Kondisi ideal :

Tersedianya alat fiksasi yg tepat di Instalasi Radiologi dan petugas dapat mengaplikasikannya dengan baik demi meningkatkan mutu pelayanan di RSUD H. M. Rabain

3. Kurangnya kepatuhan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri dari radiasi saat melakukan pemeriksaan radiografi dengan X-Ray Mobile

Deskripsi isu :

Pada saat pemeriksaan cito dengan alat X-Ray Mobile, radiografer jarang menggunakan Apron dan pintu shielding portable sebagai pelindung dalam melakukan pemeriksaan di karenakan petugas

menganggap cukup jika hanya berlindung di balik tembok baik di rawat inap, isolasi, maupun igd, padahal hal tersebut tidaklah benar. Radiasi yang di pancarkan masih biasa menembus tembok apabila ketebalan dan jarak dari sumber radiasi tidak sesuai. Selanjutnya alasan petugas radiografer tidak membawa pelindung tersebut dikarenakan baju apron / APD di Radiologi memiliki ketebalan Pb 0.5 mm sehingga berat saat memakainya. Begitu juga pintu shielding portable yang cukup besar dan berat saat di pindahkan.

Kondisi ideal :

radiografer seharusnya tetap mengupayakan penggunaan Apron dan pintu shielding portable dalam perlindungan dari bahaya radiasi untuk menimalisir efek radiasi yang diterima.

Isu diatas dihasilkan oleh penulis dengan cara menganalisa berbagai permasalahan di lokasi kerja penulis sendiri yaitu Unit Radiologi RSUD DR.H.M RABAIN.

Identifikasi penyebab isu prioritas dikaitkan dengan Peran dan Kedudukan PNS terwujudnya Smart Governance.

Tabel berikut ini mengaitkan isu yang ada dengan nilai-nilai manajemen ASN (MASN) dan Smart ASN :

No	Permasalahan	Deskripsi keterkaitan dengan MASN dan Smart ASN	Data/fakta/output
1	2	3	4
1	Belum maksimalnya pencatatan penolakan film radiografi (reject analis)	<u>Manajemen ASN</u> Dengan tertatanya catatan petugas dalam pencatatan film yang digunakan maupun pencatatan penolakan film radiografi sehingga memudahkan dalam pendataan <u>Smart ASN</u> Belum maksimalnya	Belum maksimalnya pencatatan dan penolakan secara manual maupun digital sehingga sering terjadi perbedaan selisih film dipakai dan film ditolak

		pemanfaatan system pencatatan manual dan media digital (e-office) sehingga pelaksanaan pencatatan reject analis belum berjalan secara efektif	
2.	Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi	<u>Manajemen ASN</u> Pelaksanaan pembuatan alat fiksasi yang efektif dan efisien <u>Smart ASN</u> Membuat sendiri alat fiksasi radiologi dengan refrensi dan sumber dari media terpercaya	Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan di Instalasi radiologi yang membuat pasien kurang nyaman dan mempengaruhi hasil radiograf
3.	Kurangnya kepatuhan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dari radiasi saat melakukan pemeriksaan dengan X-Ray mobile	<u>Manajemen ASN</u> Dengan mematuhi aturan penggunaan APD dapat mengurangi dampak radiasi terhadap petugas <u>Smart ASN</u> Penerapan APD dan memakai alat pengukur radiasi thermoluminisence desometer (TLD)	Petugas yang melakukan pemeriksaan cito ditempat hanya mengandalkan tembok untuk melindungi diri dari radiasi tapi tidak dilengkapi dengan memakai APD seperti apron, pintu shielding portable dan tidak memakai alat TLD

Tabel 2 1 identifikasi isu/permasalahan

C. Analisis Isu

Analisis isu merupakan salah satu tahapan dalam mengelompokkan isu berdasarkan tingkatan kriteria tertentu dan dilakukan menggunakan sebuah metode. Analisis isu yang digunakan dalam laporan ini adalah metode analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan) .Alat analisa dengan

menggunakan AKPK (kriteria isu)

1. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Problematik : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. Kelayakan : masuk akal, realitis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

1. Penetapan Isu Terpilih

Selanjutnya setelah ditemukan isu-isu yang terjadi, kemudian isu-isu tersebut akan dianalisa dengan metode analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan)

No	Isu	Nilai				Total	Ranking
		A	K	P	K		
1.	Belum maksimalnya pencatatan penolakan film radiografi (reject analis)	3	3	3	5	14	3
2.	Belum optimalnya penggunaan alat fiksasi dalam pemeriksaan radiografi	4	5	4	5	18	1
3.	Kurangnya kepatuhan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri dari radiasi saat melakukan pemeriksaan dengan X-Ray Mobile	3	5	3	5	16	2
4.	Kurangnya kesadaran petugas tentang perawatan dan kebersihan alat radiologi	4	3	3	4	14	4
5.	Kurang optimalnya pencatatan nilai kritis di Instalasi Radiologi	3	3	3	4	13	5

Tabel 2.2 Penetapan isu terpilih

Skala nilai :

5 = sangat bermasalah

2 = kurang bermasalah

4 = bermasalah

1 = tidak bermasalah

3 = cukup bermasalah

Berdasarkan penentuan kualitas Isu dengan metode analisis AKPK, didapat bahwa isu dengan *grade* tertinggi yaitu dengan skor 18 sekaligus menjadi *core issue* dan perlu dicari pemecahan masalahnya yaitu **“Penggunaan alat fiksasi buatan dalam pemeriksaan radiologi di Instalasi Radiologi RSUD H. M. Rabain.”** dan selanjutnya akan disinkronkan sesuai dengan keterkaitan materi BerAKHLAK.

D. Argumentasi Terhadap Core Isu Terpilih

Setelah dilakukan analisis kriteria isu dengan alat analisis AKPK dan kemudian di temukan core issue terpilih yaitu **Penggunaan alat fiksasi buatan dalam pemeriksaan radiologi di Instalasi Radiologi RSUD H. M. Rabain.** Dampak yang terjadi apabila tidak tersedianya alat fiksasi dalam pemeriksaan radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain sangat dirasakan oleh Radiografer dan pasien. Tidak adanya alat fiksasi di Instalasi Radiologi membuat Radiografer berinisiatif untuk memanfaatkan kardus bekas tempat film rontgen sebagai alat bantu alternatif. Namun kardus tersebut belum maksimal diaplikasikan terhadap pasien karena menyebabkan hasil foto objek yang akan di periksa sedikit terpotong akibat kurangnya ketebalan kardus dan Bahannya yang keras membuat pasien sering bergerak karena tidak nyaman. Pada kasus pasien nonkooperatif pada penggunaan kardus tersebut dianggap kurang efektif karena akan menyebabkan cairan dari tubuh pasien berpindah ke kardus sehingga memungkinkan kardus tersebut akan langsung di buang karena hanya sekali pakai sehingga menyebabkan radiografer mencari kardus lain lagi ketika ada pasien dengan kondisi yang sama Dengan hal tersebut

memungkinkan proses pemeriksaan menjadi sedikit lama akibat pencarian bahan penunjang lain lagi seperti kain yang di lipat untuk mengganjal kardus sehingga membuat pasien sedikit nyaman dan area objek yang di periksa tidak terpotong yang menyebabkan pengulangan foto. Jika hal ini di biarkan saja, Selain merugikan pasien karena radiasi yang diterima, waktu pelayanan juga akan semakin lama sehingga dibutuhkan cara untuk menekan agar Radiografer tetap memperhatikan pelayanan yang efektif dan efisien.

Laporan ini diharapkan menjadi bagian dari misi organisasi dan memberikan penguatan pada nilai nilai organisasi demi tercapainya tujuan pelayanan Radiologi di RSUD DR. H. M. RABAIN.

E. Nilai - Nilai Dasar Profesi PNS

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS bertujuan agar peserta mampu mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai dasar profesi ASN sering disingkat dengan ASN BERAKHLAK ini merupakan modal awal ASN dalam menjalankan tugasnya. Dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi ini diharapkan ASN dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut kedalam kegiatan yang dilakukan.

Tujuh nilai dasar profesi ASN adalah sebagai berikut :

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi Pelayanan adalah sikap dan perilaku kerja PNS dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani Antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait, dan/ atau instansi lain. Seorang abdi Negara haruslah memiliki ‘jiwa yang bisa melayani’. ASN diharapkan mampu memahami dan memenuhi ekspektasi masyarakat dalam memberikan pelayanan publik (ramah, cekatan, solukatif, dapat diandalkan dan perbaikan berkelanjutan). Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan

prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

Kata Kunci dari berorientasi Pelayanan adalah :

1. Responsivitas
2. Kualitas
3. kepuasan

2. Akuntabel/ Akuntabilitas

Akuntabilitas sering disamakan dengan responsibilitas. Namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggung jawaban yang harus dicapai.

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu : akuntabilitas vertical (pertanggung jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi) dan akuntabilitas horizontal (pertanggung jawaban pada masyarakat luas). Untuk memenuhi terwujudnya organisasi sektor publik yang akuntabel, maka mekanisme akuntabilitas kejujuran, maka mekanisme akuntabilitas harus mengandung dimensi akuntabilitas kejujuran dan

hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci dari berorientasi akuntabel adalah :

1. Integritas
2. Konsisten
3. Dapat dipercaya
4. transparan

3. Kompeten

Kata “kompetensi” memiliki pengertian menyoroti aspek dan penekanan yang relative berbeda. Kompetensi memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif.

Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen PNS, bahwa setiap aparatur diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal ini semata-mata agar setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online *network*.

- b. Membantu orang lain belajar

Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.

- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sangat penting dilakukan untuk tetap menjaga semangat ASN untuk selalu unggul.

Kata Kunci dari kompeten adalah :

1. Kinerja terbaik
2. Sukses
3. Keberhasilan
4. learning agility
5. ahli dibidangnya

4. Harmonis

Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan

dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif.

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN tidak membedakan pelayanan terhadap siapapun dan apapun latar belakangnya.

b. Suka menolong orang lain

Seorang ASN harus memiliki jiwa pelayanan tanpa membedakan.

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN yang baik harus selalu menjaga hubungan baik sesama ASN.

Kata Kunci dari harmonis adalah :

1. Peduli
2. Perbedaan
3. selaras

5. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah, bukan pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah :

a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik Indonesia serta pemerintahan yang sah

Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah, dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila, setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah, mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia.

b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara
Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya.

c. Menjaga rahasia dan jabatan negara

Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain

Kata Kunci dari loyal adalah :

1. Komitmen
2. Dedikasi
3. Kontribusi
4. Nasionalisme
5. Pengabdian

6. Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan.

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

b. terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

c. bertindak proaktif.

Memiliki sikap inisiatif yang cenderung proaktif dalam melaksanakan tugas, agar terjadi terjadi percepatan dalam setiap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci dari adaptif adalah :

1. inovasi
2. antusias terhadap perubahan
3. proaktif

7. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatur mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
Dalam menjalankan tupoksi sebagai ASN akan selalu ada kondisi terbenturnya pikiran dalam menghadapi suatu masalah, disinilah pentingnya nilai memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Bekerjasama secara transparan agar tingkat kepercayaan dalam tim selalu terjadi demi mencapai tujuan bersama.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk tujuan bersama.

Kata Kunci dari kolaboratif adalah :

1. Kesiediaan bekerjasama
2. Sinergi untuk hasil yang lebih baik

F. Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance sesuai dengan peraturan Perundang-undangan

Ada dua materi pada agenda kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya SMART Governance yaitu :

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Untuk menjalankan kedudukannya tersebut, maka ASN berfungsi sebagai :

- a. Pelaksana kebijakan publik
- b. Pelayan publik
- c. perekat dan pemersatu bangsa

Selanjutnya peran dari ASN yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

2. Smart ASN

Maksud dari Smart ASN adalah pegawai ASN yang memiliki kompetensi, kinerja, serta profesionalisme yang tinggi sehingga mampu beradaptasi dan semakin responsive terhadap perubahan dan pencapaian tujuan organisasi. Literasi digital menekankan masyarakat pada kecakapan pengguna media digital dalam melakukan proses mediasi media digital yang dilakukan secara produktif. Kompetensi literasi digital tidak hanya dilihat dari kecakapan menggunakan media digital (digital skills) saja, namun juga budaya menggunakan digital (digital culture), etis menggunakan media digital (digital ethics), dan aman menggunakan media digital (digital safety). Kriteria smart ASN adalah mempunyai integritas, jiwa nasionalisme, professional, keramahmatan, berwawasan global, bahasa asing, IT, serta jejaring kerja.

G. Matriks Aktualisasi

Unit kerja : Radiologi RSUD DR. H. M. RABAIN

Identifikasi Isu :

1. Belum maksimalnya pencatatan penolakan film radiografi (reject analis)
2. Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi
3. Kurangnya kepatuhan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri dari radiasi saat melakukan pemeriksaan radiografi dengan X-Ray mobile

4. Kurangnya kesadaran petugas tentang perawatan dan kebersihan alat radiologi
5. Kurang optimalnya pencatatan nilai kritis di Instalasi Radiologi

Isu yang diangkat : **Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi**

Gagasan Pemecahan Isu:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan
2. Membuat desain alat fiksasi buatan
3. Melaksanakan pembuatan alat fiksasi
4. Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi
5. Penggunaan alat fiksasi ke pasien
6. Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 2 3 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan	a. Lapor diri dan berkonsultasi kepada mentor tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan	1. Dokumentasi Pertemuan dengan Mentor dan kepala instalasi 2. Lembar Konsultasi 3. Surat Persetujuan Mentor	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Responsivitas <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Transparan dalam mengkonsep tahapan aktualisasi sesuai dengan isu di ruang radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Transparan.	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Sejalan dengan Misi rumah sakit yang pertama yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu : 1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama dan kekompakan. Jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik 2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan

				<u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik, Sukses. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Memberikan ruang pada mentor untuk saran atau masukan kegiatan aktualisasi meski mentor memiliki latar belakang bukan sebagai radiografer, saran atau masukan dari mentor sangat di perlukan agar mencapai hasil yang baik. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Perbedaan. <u>Loyal :</u> Menjaga rahasia dan jabatan negara Menjaga kerahasiaan isu isu yang dihadapi Unit Radiologi RSUD DR.H.M Rabain yang di angkat dalam rancangan aktualisasi.		
--	--	--	--	--	--	--

		b. Meminta persetujuan mengenai kegiatan pembuatan alat fiksasi	Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Pengabdian. <u>Adaptif :</u> Bertindak Proaktif. Sebelum pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini melibatkan mentor untuk memberikan saran, atau pun masukan atas rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Inovasi, Proaktif. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambahan. Memberikan ruang pada mentor untuk saran atau masukan kegiatan aktualisasi dan bekerja sama agar mencapai hasil yang baik. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Sinergi untuk hasil yang terbaik. <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Meminta persetujuan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan		
--	--	---	---	--	--

		ruangan dan rekan sesama radiografer		aktualisasi kepada kepala ruangan dan rekan kerja dengan ramah, tepat dan jelas. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kualitas, Kepuasan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Menyampaikan dengan jujur kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya, Transparan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Menyampaikan dan menjelaskan dengan baik sesuai ilmu radiologi yang telah dipelajari kepada kepala ruangan dan rekan kerja keberhasilan aktualisasi sangat berguna untuk petugas kesehatan di RSUD H. M. Rabain. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Keberhasilan, Ahli di bidangnya.		
--	--	--------------------------------------	--	---	--	--

				<u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Memberikan ruang pada kepala ruangan dan rekan- rekan kerja untuk saran atau masukan kegiatan aktualisasi agar mencapai hasil yang baik yang sesuai keinginan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Selaras. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Mencatat arahan dari kepala ruangan dan rekan kerja dengan seksama serta aktif bertanya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif, Antusias terhadap perubahan. <u>Kolaboratif :</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari kepala ruangan serta rekan kerja. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan		
--	--	--	--	--	--	--

		d. Meminta persetujuan kepala instalasi radiologi tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan		bekerjasama. <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Meminta persetujuan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab menyelesaikan tugas terkait kegiatan aktualisasi yang saya lakukan setelah disetujui kepala ruangan Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Konsisten. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Memahami apa yang disampaikan Kepala Instalasi Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Learning		
--	--	--	--	--	--	--

				Agility. <u>Harmonis :</u> membangun lingkungan kerja yang kondusif Berdiskusi dan meminta persetujuan ke kepala instalasi radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Peduli, selaras. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari kepala ruangan dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi, Komitmen.		
2	Membuat desain alat fiksasi buatan	a. Mencari referensi dalam pembuatan alat fiksasi	1. Screenshot bukti Video Refrensi pembuatan alat 2. Dokumentasi foto 3. Design atau sketsa	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari materi informasi tentang pembuatan alat fiksasi radiologi.	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima.	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu : 1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasamaad alah kekompakan

			Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mencatat bahan referensi dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Konsisten. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Mencari refrensi yang terpercaya agar memberikan dampa yang baik Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sukses, Keberhasilan. <u>Harmonis :</u>	Sejalan dengan misi pertama yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional; Dan juga misi yang ketiga yaitu mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.	jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik 2.Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan 3.pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung
--	--	--	--	---	--

		b. Mencari bahan dan alat yang dibutuhkan	Membangun lingkungan kerja yang kondusif Berdiskusi dengan petugas radiografer lainnya tentang refrensi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Selaras. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara Mencari referensi yang baik dan tepat agar terjaga nama baik pegawai dan instansi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Nasionalisme, Pengabdian. <u>Berorientasi pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari materi bahan yang berkualitas untuk membuat alat fiksasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kepuasan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas		
--	--	---	--	--	--

				tinggi. Melaksanakan pencarian dengan penuh semangat dan tetap cermat dalam memilih bahan yang tepat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Dapat dipercaya. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Menerima dan berterima kasih dengan petugas radiografer lainnya serta teman sejawat atas bantuan yang diberikan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Aktif mencari bahan dan alat yang akan digunakan membuat alat fiksasi Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi, Proaktif, Antusias terhadap perubahan. <u>Kolaboratif :</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Petugas radiographer dan teman		
--	--	--	--	--	--	--

		c. Mendesain Alat fiksasi Buatan		sejawat memberitahukan tempat yang tepat untuk mencari bahan yang dibutuhkan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Membuat design dengan teliti dan memperlihatkan hasil desain alat fiksasi ke rekan Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Transparan. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Hasil sketsa yang telah dibuat akan terus mengembangkan kreatifitas saya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja Terbaik, Learning Agility, Ahli dibidangnya. <u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Ketika Membuat beberapa sketsa		
--	--	--	--	---	--	--

				saya akan mengajak beberapa rekan sejawat untuk di diskusikan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Memberikan kesempatan kepada para rekan sejawat untuk memberi saran pada desain yang dibuat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik.		
3	Melaksanakan pembuatan alat fiksasi	a. Mempersiapkan alat dan bahan	1. Bahan - bahan yang disiapkan 2. Dokumentasi pembuatan alat fiksasi dan penyimpanannya	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mempersiapkan alat dan bahan – bahan secukupnya sesuai dengan yang dibutuhkan pasien nantinya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima . Sejalan dengan misi pertama mewujudkan sumber daya manusia yang	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu : 1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik

		b. Membuat alat fiksasi	jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas. <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Membuat alat fiksasi dengan pengetahuan yang telah di dapat secara cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab dalam pembuatan alat fiksasi hingga tuntas Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Konsisten. <u>Kompeten :</u>	profesional dan yang ketiga mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.	2. pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. 3. kemitraan Kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. 4.kepuasaan Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan
--	--	-------------------------	--	--	---

				Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pembuatan alat fiksasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Keberhasilan. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai dan berterima kasih ke rekan yang ikut berkontribusi membuat alat. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli, Perbedaan, Selaras. <u>Kolaboratif :</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Memberikan ruang kepada semua pihak agar dapat menggunakan skillnya dan pendapatnya masing – masing dalam membuat alat fiksasi yang lebih sempurna. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil		seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya.
--	--	--	--	---	--	--

		c. Menyimpan alat fiksasi di tempat yang aman	yang lebih baik. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Aktif berdiskusi dengan sesama rekan radiografer selama pembuatan alat fiksasi berlangsung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif. Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas Berinovasi dalam membuat alat fiksasi yang lebih baik lagi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi. <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Menyimpan alat fiksasi dengan baik agar tidak rusak saat digunakan kepada pasien Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,		
--	--	---	---	--	--

				cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat alat fiksasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan pengecekan pada tempat alat fiksasi disimpan agar tidak terjadi kesalahan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik. <u>Loyal :</u> Menjaga Nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara Ikut menjaga alat fiksasi yang telah di buat Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Komitmen, Dedikasi, Kontribusi.		
4	Melaksanakan sosialisasi dan praktek	a. Menyiapkan materi	1. Kertas Materi Sosialisasi 2. Jadwal	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u>	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu :

	penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi	sosialisasi b. Berkoordinasi dengan kepala ruangan	pelaksanaan 3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi	<u>Berorientasi Pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti. Membuat daftar hadir dan bahan sosialisasi penggunaan alat fiksasi buatan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Responsivitas, Kualitas. <u>Akuntable :</u> Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Mencetak daftar kehadiran dan bahan materi sosialisasi dengan alat dan barang yang ada di rumah sakit dengan efektif dan efisien Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Integritas. <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait materi sosialisasi dengan ramah agar mendapatkan solusi yang tepat. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Responsivitas, Kepuasan.	Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima . Sejalan dengan misi pertama mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan yang ketiga mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.	1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik 2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan 3. pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. 4. Hak asasi manusia Kesehatan juga merupakan salah
--	--	--	--	---	--	---

		c. Menentukan waktu dan tempat dilaksanakannya sosialisasi tentang alat	<u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Kesepakatan tercapai berkat adanya kepercayaan Kepala ruangan Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Dapat dipercaya, Transparan. <u>Kompeten</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan Berkoordinasi bagaimana cara untuk memaparkan materi kepada rekan kerja yang lain dengan baik. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sukses, Learning Agility. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Kesepakatan tempat dan waktu akan dilaksanakan oleh seluruh		satu hak asasi manusia yang dimiliki oleh semua orang.
--	--	---	---	--	--

		fiksasi		petugas radiographer. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Konsisten. <u>Loyal :</u> Menjaga Nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara Memilih waktu yang tepat dengan tidak mengabaikan tugas masing-masing Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Nasionalisme, Pengabdian. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Setiap rekan mengusulkan dan melakukan voting untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kesediaan bekerjasama. <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat di andalkan Menyampaikan sosialisasi ke rekan		
		d. Melakukan sosialisasi				

				kerja dengan ramah dan sopan Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Responsivitas. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Mencontohkan ke rekan kerja penggunaan alat fiksasi secara cermat, efektif, dan efisien. Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Integritas. <u>Kompeten :</u> Membantu orang lain belajar Mempersilahkan rekan kerja mempraktekkan penggunaan alat fiksasi dan di arahkan apabila ada kesalahan Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Kinerja terbaik, Keberhasilan, Ahli dibidangnya. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Fokus dalam mempraktekan alat agar tidak terjadi kesalahan saat penerapan kepada pasien.		
--	--	--	--	--	--	--

				Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli, Perbedaan, Selaras. <u>Adaptif</u> Bertindak proaktif Aktif mensosialisasikan seluruh tahapan dan ide. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi, Proaktif <u>Kolaboratif :</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mendorong rekan kerja agar selalu menggunakan alat fiksasi yang telah ada demi meningkatkan mutu dan kenyamanan pasien Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Sinergi untuk hasil yang terbaik.		
5	Penggunaan alat fiksasi ke pasien	a. Menyiapkan alat rontgen dan alat fiksasi	1. Dokumentasi kegiatan pemeriksaan 2. Blanko	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu : 1. Kerjasama

		b. Pasien masuk ke ruang pemeriksaan	permintaan rontgen pasien jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab dalam menyiapkan alat fiksasi yang akan digunakan kepada pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Kepuasan <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Walau pasien yang datang kadang tidak memerlukan alat fiksasi, petugas tetap menyusun dan menyiapkan alat fiksasi bila sewaktu – waktu di butuhkan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik, Learning Agility <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat di andalkan Menerima dan mempersilahkan masuk pasien dengan sopan santun. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Responsivitas	Mandiri dengan Pelayanan Prima. Sejalan dengan misi pertama mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan yang ketiga mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.	Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik 2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan 3.pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. 4.Hak asasi manusia Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang di miliki oleh semua
--	--	--------------------------------------	--	---	---

				<u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mengarahkan pasien ke meja pemeriksaan dan meminta pasien untuk melepaskan barang yang terbuat dari logam pada objek yang akan diperiksa. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku integritas, Transparan. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Tidak membedakan – bedakan perlakuan kepada pasien yang akan diperiksa, baik yg kondisi parah atau tidak. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Perbedaan <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menjelaskan ke pasien untuk berkerjasama dan kooperatif agar pemeriksaannya berjalan lancar. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Sinergi untuk hasil yang terbaik.		orang. 5.kepuasaan Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya.
--	--	--	--	--	--	--

		c. Melakukan pemeriksaan menggunakan alat fiksasi		<u>Berorientasi Pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Menggunakan alat fiksasi sesuai kebutuhan pasien dan objek yang akan diperiksa. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kualitas. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mengarahkan dan memposisikan alat fiksasi ke objek yang akan diperiksa dengan hati – hati. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Konsisten, Dapat dipercaya <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Memperhatikan tata letak alat fiksasi dengan teliti agar hasil radiograf dari objek yang diperiksa di posisi yang sempurna Tindakan ini merupakan penerapan		
--	--	---	--	---	--	--

				dari sikap perilaku Sukses, Keberhasilan. <u>Harmonis :</u> Suka menolong orang lain Membantu pasien yang kesulitan menggerakkan objek atau bagian tubuhnya yang mau diperiksa. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, Instansi dan Negara Merahasiakan Riwayat medis pasien yang diperiksa Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Pengabdian <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Aktif menggunakan alat fiksasi buatan kepada pasien yang membutuhkan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif. <u>Kolaboratif :</u>		
--	--	--	--	--	--	--

				Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Mengajak pasien berkerjasama dan kooperatif agar pemeriksaannya berjalan lancar. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kesediaan bekerjasama.		
6	Melakukan Evaluasi dan Pelaporan	a. Merekap hasil penggunaan alat fiksasi pada pasien	1. Dokumentasi kegiatan 2. Bukti fisik hasil rekapan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti membuat arsip data pasien untuk di gunakan nanti sesuai kebutuhan Organisasi maupun ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Responsivitas <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi menyimpan dengan baik arsip atau data yang telah di buat untuk menjadi data ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Integritas, Konsisten, Dapat dipercaya	Sejalan dengan salah satu Visi yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima Sejalan dengan misi pertama mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan misi ke tiga mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu : 1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik 2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap

		b. Print out hasil rekapan	<u>Loyal :</u> Menjaga rahasia jabatan dan Negara Menjaga kerahasiaan arsip yang telah di buat agar tidak disalahgunakan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Nasionalisme, Pengabdian Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif, dan dapat di andalkan Meminta izin kepada atasan untuk print out hasil rekapan dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kepuasan. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Pada saat Sebelum Saya memprint out hasil rekapan, terlebih dahulu Saya akan memasukkan data pasien ke aplikasi computer (Word / Excel) dengan memperhatikan identitas pasien dengan teliti. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Integritas	berwawasan lingkungan	karyawan 3.pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. 4.Hak asasi manusia Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang di miliki oleh semua orang. 5. kepuasan Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya.
--	--	----------------------------	--	-----------------------	---

		c. Melapor kepada mentor		<u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi dan memberikan rekapitan secara sopan dan ramah. Lalu mendengarkan arahan serta saran sebagai bahan evaluasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kualitas. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Melaporkan hasil penggunaan alat fiksasi buatan pada pemeriksaan radiografi kepada mentor, bahwa telah optimalnya pemeriksaan radiografi sesuai dengan data dan data tersebut akan saya pertanggung jawabkan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Transparan. <u>Kompeten :</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah		
--	--	--------------------------	--	---	--	--

				Kompeten : Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Jika ditemukan hasil evaluasi yang tidak memuaskan maka penulis bertanggungjawab untuk mencapai hasil yang terbaik. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning Agility. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai pendapat mentor walau mentor bukan dari profesi yang sama Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Peduli, perbedaan, Selaras. <u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, Instansi dan Negara Mendiskusikan hasil aktualisasi dengan mentor serta tetap menjaga kerahasiaan data dan arsip. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen, Dedikasi		
--	--	--	--	---	--	--

				<u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Aktif bertanya dengan mentor tentang evaluasi kegiatan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima arahan dan bimbingan dari mentor maupun coach agar kegiatan mencapai hasil yang baik. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik.		
--	--	--	--	--	--	--

H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan						Total Penerapan Nilai
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan 6	
Berorientasi Pelayanan							
Responsivitas	3	1	1	3	3	2	13
Kualitas	1	1	2	1	1	1	7
Kepuasan	1	1	1	1	1	1	6
Akuntabel							
Integritas	1	1	1	2	2	1	8
Konsisten	1	1	1	1	1	1	6
Dapat dipercaya	1	-	1	1	1	1	5
Transparan	1	1	-	1	1	1	5
Kompeten							
Kinerja terbaik	-	1	2	1	1	1	6
Sukses	1	1	-	1	1	1	5
Keberhasilan	1	1	1	1	1	1	6
Learning agility	-	1	-	1	1	1	4
Ahli dibidangnya	-	1	1	1	-	-	3
Harmonis							
Peduli (Caring)	1	1	1	1	1	1	6
Perbedaan (diversity)	1	-	1	1	1	1	5
Selaras	1	1	1	1	-	1	4

Loyal							
Komitmen	1	1	1	1	1	1	6
Dedikasi	1	1	1	1	1	-	5
Kontribusi	1	1	1	1	1	-	5
Nasionalisme	1	-	-	1	-	-	2
Pengabdian	1	-	-	1	1	-	3
Adaptif							
Inovasi	-	1	1	-	1	-	3
Antusias terhadap perubahan	-	1	-	-	-	1	2
Proaktif	1	1	1	1	1	-	5
Kolaboratif							
Kesediaan bekerjasama	-	1	1	1	1	-	4
Sinergi untuk hasil yang lebih baik	1	1	1	1	1	1	6
Total	21	21	21	26	24	18	130

Tabel 2.4 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar

I. Jadwal Kegiatan

Habitulasi atau proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 12 September 2022 sampai 17 Oktober 2022. Adapun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama habitulasi dengan *core issue* **“Optimalisasi pemeriksaan radiografi dengan alat fiksasi buatan Di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain”**

Alur pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi di jabarkan dalam tabel 2.5. di bawah ini

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke-				
		September			Oktober	
		2	3	4	1	2
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan					
2	Membuat desain alat fiksasi buatan					
3	Melaksanakan pembuatan alat fiksasi					
4	Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi					
5	Pengunaan alat fiksasi ke pasien					
6.	Melakukan Evaluasi dan Pelaporan					

Tabel 2 5 Jadwal Dan Kegiatan Rancangan Aktualiasi

J. Kendala Dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan Aktualisasi/Habituasi, kemungkinan akan terdapat beberapa kendala yang mungkin terjadi, antara lain :

No	Kendala	Antisipasi
1.	Adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan aktualisasi	Konsultasi dengan Mentor
2.	Menjahit kain yang digunakan untuk alas fiksasi	Meminta bantuan teman atau keluarga yang pintar menjahit atau dengan jasa penjahit terdekat

Tabel 2 6 Kendala dan Antisipasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* dan Analisis Dampak

Core Issue yang terpilih merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan metode AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, dan Kelayakan). Core issue yang terpilih yaitu belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama 5 minggu pada saat off campus terhitung tanggal 12 September – 17 Oktober 2022.

Untuk memecahkan masalah yang menjadi core issue, penulis mengajukan solusi yaitu “Penggunaan alat fiksasi buatan dalam pemeriksaan radiologi di instalasi radiologi RSUD H. M. Rabain”. Lokasi kegiatan ini akan dilaksanakan di RSUD H. M. Rabain Kabupaten Muara Enim. Tahapan yang dilakukan untuk memecahkan isu yang terpilih yaitu:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan
2. Membuat desain alat fiksasi buatan
3. Melaksanakan pembuatan alat fiksasi
4. Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi
5. Penggunaan alat fiksasi ke pasien
6. Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

Penerapan gagasan pemecahan core issue terdiri beberapa aktivitas yang memiliki tujuan untuk menemukan solusi dari isu yang diangkat. Aktivitas yang dilaksanakan terdiri dari 6 kegiatan yang menjelaskan kegiatan secara umum yang terdiri tahapan kegiatan dan output yang dihasilkan, keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, Smart ASN, Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.

Tabel 3.1 Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan
Tanggal Kegiatan	12 s/d 17 Oktober 2022
Lampiran	1. Dokumentasi Pertemuan dengan Mentor 2. Lembar Konsultasi 3. Surat Persetujuan Mentor
Tahapan Kegiatan 1 a. Lapor diri dan berkonsultasi kepada mentor tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan Penulis menghadap dan melapor untuk berkonsultasi kepada mentor serta membawa surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di RSUD H. M. Rabain Kabupaten Muara Enim. b. Meminta persetujuan mengenai kegiatan pembuatan alat fiksasi Penulis menjelaskan isu yang sudah didiskusikan dengan mentor sebelumnya. Kemudian penulis menjelaskan core issue yang terpilih yaitu “Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi di instalasi radiologi RSUD H. M. Rabain” dan menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi dan meminta persetujuan Mentor dengan menyerahkan lembar persetujuan kegiatan. c. Menyampaikan informasi pembuatan alat fiksasi kepada kepala ruangan dan rekan kerja Penulis datang ke instalasi radiologi dan menyampaikan informasi terkait kegiatan aktualisasi kepada kepala ruangan dan rekan kerja serta meminta saran, masukan, maupun bantuan apabila menemukan kesulitan. d. Meminta persetujuan kepala instalasi radiologi tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan Penulis menjelaskan isu yang sudah didiskusikan dengan mentor	

sebelumnya. Kemudian penulis menjelaskan core issue yang terpilih yaitu “Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi di instalasi radiologi RSUD H. M. Rabain” dan menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi dan meminta persetujuan kepala instalasi dengan menyerahkan lembar persetujuan kegiatan.

Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN

Tahapan 1

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Responsivitas**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Transparan dalam mengkonsep tahapan aktualisasi sesuai dengan isu di ruang radiologi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Transparan**.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kinerja terbaik, Sukses**.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Memberikan ruang pada mentor untuk saran atau masukan kegiatan aktualisasi meski mentor memiliki latar belakang bukan sebagai radiografer, saran atau masukan dari mentor sangat di perlukan agar mencapai hasil yang baik.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku

Perbedaan.

Loyal :

Menjaga rahasia dan jabatan negara

Menjaga kerahasiaan isu isu yang dihadapi Unit Radiologi RSUD DR.H.M Rabain yang di angkat dalam rancangan aktualisasi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Pengabdian**.

Adaptif :

Bertindak Proaktif

Sebelum pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini melibatkan mentor untuk memberikan saran, atau pun masukan atas rancangan aktualisasi.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Inovasi, Proaktif**.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambahan.

Memberikan ruang pada mentor untuk saran atau masukan kegiatan aktualisasi dan bekerja sama agar mencapai hasil yang baik.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Sinergi untuk hasil yang terbaik.**

Tahapan 2

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Meminta persetujuan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Responsivitas.**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab terkait kegiatan aktualisasi yang saya lakukan setelah disetujui mentor

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Integritas.**

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **komitmen, Dedikasi, Nasionalisme.**

Tahapan 3

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi kepada kepala ruangan dan rekan kerja dengan ramah, tepat dan jelas.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kualitas, Kepuasan.**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Menyampaikan dengan jujur kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Dapat dipercaya, Transparan.**

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Menyampaikan dan menjelaskan dengan baik sesuai ilmu radiologi yang telah dipelajari kepada kepala ruangan dan rekan kerja keberhasilan aktualisasi sangat berguna untuk petugas kesehatan di RSUD H. M. Rabain.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Keberhasilan, Ahli di bidangnya.**

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

Memberikan ruang pada kepala ruangan dan rekan- rekan kerja untuk saran atau masukan kegiatan aktualisasi agar mencapai hasil yang baik yang sesuai keinginan bersama.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Selaras.**

Adaptif :

Bertindak proaktif

Mencatat arahan dari kepala ruangan dan rekan kerja dengan seksama serta aktif bertanya.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Proaktif, Antusias terhadap perubahan.**

Kolaboratif :

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari kepala ruangan serta rekan kerja. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kesediaan bekerjasama.**

Tahapan 4

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Meminta persetujuan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Responsivitas.**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab menyelesaikan tugas terkait kegiatan aktualisasi yang saya lakukan setelah disetujui kepala ruangan

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Konsisten.**

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Memahami apa yang disampaikan Kepala Instalasi

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Learning Agility.**

Harmonis :

membangun lingkungan kerja yang kondusif

Berdiskusi dan meminta persetujuan ke kepala instalasi radiologi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Peduli, selaras.**

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Mendengarkan serta mencatat arahan dari kepala ruangan dengan

seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi, Komitmen.
Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Misi ke-1 : mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.
Analisi Dampak <u>Dampak Positif</u> Penerapan nilai dasar PNS pada kegiatan ini yakni dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang sangat baik dan terjadi timbal balik yang positif sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. <u>Dampak Negatif</u> Dengan tidak diterapkannya nilai dasar PNS pada kegiatan ini maka kegiatan konsultasi tidak akan mendapat hubungan interaksi dan timbal balik yang baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor yang menyebabkan kegiatan ini berjalan tidak lancar dan tidak akan maksimal.
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

Tabel 3.2 Membuat desain alat fiksasi buatan

Kegiatan 2	Membuat desain alat fiksasi buatan
Tanggal Kegiatan	25 s/d 30 September 2022
Lampiran	1. Screenshot bukti video refrensi pembuatan alat 2. Dokumentasi foto 3. Design atau sketsa
Tahapan Kegiatan 2 a. Mencari referensi dalam pembuatan alat fiksasi Penulis melakukan pencarian refrensi bahan dan cara pembuatan	

alat fiksasi, baik melalui video youtube maupun dari artikel – artikel yang ada di internet. Penulis juga mencoba menggali ide tentang pembuatan alat agar lebih efektif dan efisien jika digunakan ke pasien.

b. Mencari bahan dan alat yang dibutuhkan

Setelah mencari refrensi, penulis pergi ke berbagai tempat penjualan atau toko untuk membeli bahan – bahan yang di butuhkan dalam pembuatan alat fiksasi.

Yaitu busa, kain, pasir, penggaris, busur, benang, jarum, kater dan lain-lain.

c. Mendesain Alat fiksasi Buatan

Penulis mengambil kertas dan kain yang telah di beli tadi lalu mendesign dan membuat sketsa berupa kerangka dengan ukuran yang disesuaikan sebagai awal pembuatan alat fiksasi.

Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN

Tahapan 1

Berorientasi pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Mencari materi informasi tentang pembuatan alat fiksasi radiologi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Responsivitas**.

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kualitas**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Mencatat bahan referensi dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Konsisten**.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mencari refrensi yang terpercaya agar memberikan dampa yang baik

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Sukses, Keberhasilan**.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Berdiskusi dengan petugas radiografer lainnya.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Selaras**.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara

Mencari referensi yang baik dan tepat agar terjaga nama baik pegawai dan instansi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Nasionalisme, Pengabdian**.

Tahapan 2

Berorientasi pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Mencari materi bahan yang berkualitas untuk membuat alat fiksasi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kepuasan**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Melaksanakan pencarian dengan penuh semangat dan tetap cermat dalam memilih bahan yang tepat

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Integritas, Dapat dipercaya**.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

Menerima dan berterima kasih dengan petugas radiografer lainnya serta teman sejawat atas bantuan yang diberikan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **peduli**.

Adaptif :

Bertindak proaktif

Aktif mencari bahan dan alat yang akan digunakan membuat alat fiksasi

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Inovasi, Proaktif, Antusias terhadap perubahan**.

Kolaboratif :

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Petugas radiographer dan teman sejawat memberitahukan tempat yang tepat untuk mencari bahan yang dibutuhkan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kesediaan bekerjasama**.

Tahapan 3

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Membuat design dengan teliti dan memperlihatkan hasil desain alat

fiksasi ke rekan

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Transparan**.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Hasil sketsa yang telah dibuat akan terus mengembangkan kreatifitas saya.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kinerja Terbaik, Learning Agility, Ahli dibidangnya**.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Ketika Membuat beberapa sketsa saya akan mengajak beberapa rekan sejawat untuk di diskusikan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **selaras**.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Memberikan kesempatan kepada para rekan sejawat untuk memberi saran pada desain yang dibuat.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator

Visi:

Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima.

Misi ke-1 :

mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.

Misi ke-3 :

mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

Analisi Dampak

Dampak Positif

Jika kegiatan dilakukan, maka proses pembuatan alat fiksasi ini akan lebih siap dan terorganisir, sehingga akan berjalan dengan baik dan lancar hingga terbentuk alat yang diinginkan.

Dampak Negatif

Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka proses pembuatan alat fiksasi akan lebih sulit dan tidak akan bisa terselesaikan apabila bahan yang diperlukan tidak tersedia.

Dokumentasi Kegiatan

Terlampir

Tabel 3.3 Melaksanakan pembuatan alat fiksasi

Kegiatan 3	Melaksanakan pembuatan alat fiksasi
Tanggal Kegiatan	1 s/d 8 Oktober 2022
Lampiran	1. Bahan - bahan yang disiapkan 2. Dokumentasi pembuatan alat fiksasi dan penyimpanannya
Tahapan Kegiatan 3 a. Mempersiapkan alat dan bahan Penulis menyiapkan beberapa alat dan bahan yang telah dibeli untuk dipakai dalam proses pembuatan alat fiksasi. Termasuk menyiapkan pasir kering yang sudah terlebih dahulu penulis cuci dengan air bersih. b. Membuat alat fiksasi Setelah bahan disiapkan, penulis mulai membuat alat fiksasi berupa alat fiksasi sand bag maupun fiksasi busa high density sesuai kebutuhan pasien di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain. c. Menyimpan alat fiksasi di tempat yang aman Alat fiksasi yang sudah jadi disimpan dalam lemari kaca di Instalasi radiologi sebelum di sosialisasikan atau digunakan ke pasien nantinya agar alat fiksasi tetap awet dan tidak kotor. Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN <u>Tahapan 1</u> <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mempersiapkan alat dan bahan – bahan secukupnya sesuai dengan yang dibutuhkan pasien nantinya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab dalam mempersiapkan alat dan bahan yang	

dibutuhkan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Integritas**.

Tahapan 2

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Membuat alat fiksasi dengan pengetahuan yang telah di dapat secara cekatan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kualitas**.

Akuntable :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab dalam pembuatan alat fiksasi hingga tuntas

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Konsisten**.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pembuatan alat fiksasi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Keberhasilan**.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai dan berterima kasih ke rekan yang ikut berkontribusi membuat alat.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Peduli, Perbedaan, Selaras**.

Kolaboratif :

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Memberikan ruang kepada semua pihak agar dapat menggunakan skillnya dan pendapatnya masing – masing dalam membuat alat fiksasi yang lebih sempurna.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

Adaptif :

Bertindak proaktif

Aktif berdiskusi dengan sesama rekan radiografer selama pembuatan alat fiksasi berlangsung.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Proaktif**.

Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas

Berinovasi dalam membuat alat fiksasi yang lebih baik lagi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Inovasi**.

Tahapan 3

Berorientasi Pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Menyimpan alat fiksasi dengan baik agar tidak rusak saat digunakan kepada pasien Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat alat fiksasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya. <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan pengecekan pada tempat alat fiksasi disimpan agar tidak terjadi kesalahan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik. <u>Loyal :</u> Menjaga Nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara Ikut menjaga alat fiksasi yang telah di buat Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Komitmen, Dedikasi, Kontribusi.
Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Misi ke-1 : mewujudkan sumber daya manusia yang profesional. Misi ke-3 : mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.
Analisi Dampak <u>Dampak Positif</u> Jika kegiatan ini dilakukan, maka akan terbentuk suatu alat fiksasi buatan yang akan membantu radiografer dalam melaksanakan pemeriksaan radiologi dengan baik dan optimal. <u>Dampak Negatif</u> Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka tidak akan ada alat fiksasi yang tepat sehingga radiografer akan mengalami kesulitan dalam melakukan pemeriksaan radiologi dengan baik.
Dokumentasi Kegiatan

Terlampir

Tabel 3.4 Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi

Kegiatan 4	Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi
Tanggal Kegiatan	8 s/d 13 Oktober 2022
Lampiran	1. Kertas Materi Sosialisasi 2. Jadwal pelaksanaan 3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi
Tahapan Kegiatan 4 a. Menyiapkan materi sosialisasi Penulis membuat dan menyiapkan materi yang akan disosialisasikan kepada rekan kerja di instalasi radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain. Materi dibuat dengan sederhana dan simple namun menjelaskan keseluruhan maksud dan tujuan dari penggunaan alat fiksasi. b. Berkoordinasi dengan kepala ruangan Penulis datang menghadap kepala ruangan dengan membawa kertas materi yang telah dibuat. Setelah itu penulis menjelaskan dan meminta saran tentang materi yang akan dipaparkan pada saat sosialisasi. c. Menentukan waktu dan tempat dilaksanakannya sosialisasi tentang alat fiksasi Penulis bersama rekan-rekan kerja menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan sosialisasi dari alat fiksasi tanpa mengganggu kegiatan lain yang di lakukan pada saat itu. d. Melakukan sosialisasi Sosialisasi di lakukan sesuai waktu dan tempat yang sudah direncanakan yaitu di ruangan tengah Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain dengan menjelaskan dan memaparkan materi dari alat fiksasi hingga rekan memahami dan mempraktekan langsung kegunaan alat tersebut.	

Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN

Tahapan 1

Berorientasi Pelayanan :

Melakukan perbaikan tiada henti.

Membuat daftar hadir dan bahan sosialisasi penggunaan alat fiksasi buatan.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Responsivitas, Kualitas.**

Akuntable :

Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Mencetak daftar kehadiran dan bahan materi sosialisasi dengan alat dan barang yang ada di rumah sakit dengan efektif dan efisien

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku

Integritas.

Tahapan 2

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait materi sosialisasi dengan ramah agar mendapatkan solusi yang tepat.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Responsivitas, Kepuasan**

Akuntable :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Kesepakatan tercapai berkat adanya kepercayaan Kepala ruangan

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Dapat dipercaya,**

Transparan.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan

Berkoordinasi bagaimana cara untuk memaparkan materi kepada rekan kerja yang lain dengan baik.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Sukses,**

Learning Agility.

Tahapan 3

Akuntable :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Kesepakatan tempat dan waktu akan dilaksanakan oleh seluruh petugas radiographer.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Konsisten.**

Loyal :

Menjaga Nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara

Memilih waktu yang tepat dengan tidak mengabaikan tugas masing-masing

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Nasionalisme, Pengabdian.**

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Setiap rekan mengusulkan dan melakukan voting untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kesediaan bekerjasama.**

Tahapan 4

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat di andalkan

Menyampaikan sosialisasi ke rekan kerja dengan ramah dan sopan

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Responsivitas.**

Akuntable :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Mencontohkan ke rekan kerja penggunaan alat fiksasi secara cermat, efektif, dan efisien.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Integritas.**

Kompeten :

Membantu orang lain belajar

Mempersilahkan rekan kerja mempraktekkan penggunaan alat fiksasi dan di arahkan apabila ada kesalahan

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kinerja terbaik, Keberhasilan, Ahli dibidangnya.**

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Fokus dalam mempraktekan alat agar tidak terjadi kesalahan saat penerapan kepada pasien.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Peduli, Perbedaan, Selaras.**

Adaptif :

Bertindak proaktif

Aktif mensosialisasikan seluruh tahapan dan ide.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Inovasi, Proaktif.**

Kolaboratif :

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Mendorong rekan kerja agar selalu menggunakan alat fiksasi yang telah ada demi meningkatkan mutu dan kenyamanan pasien

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Sinergi untuk hasil yang**

terbaik.
Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Misi ke-1 : mewujudkan sumber daya manusia yang profesional. Misi ke-3 : mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.
Analisi Dampak <u>Dampak Positif</u> Jika kegiatan ini dilakukan, maka petugas radiologi akan memahami pentingnya penggunaan alat fiksasi dalam pemeriksaan radiologi. Kegiatan ini juga mendorong petugas radiologi dalam bekerjasama mengatasi kesulitan yang terjadi karena tidak tersedianya alat fiksasi yang tepat. <u>Dampak Negatif</u> Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka petugas radiologi akan kurang memahami apa fungsi dan kelebihan dari alat fiksasi sehingga petugaspun kurang peduli dalam menggunakan alat fiksasi yang telah dibuat.
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

Table 3.5 Penggunaan alat fiksasi ke pasien

Kegiatan 5	Penggunaan alat fiksasi ke pasien
Tanggal Kegiatan	10 s/d 15 Oktober 2022
Lampiran	1. Dokumentasi kegiatan pemeriksaan 2. Blanko permintaan rontgen pasien
Tahapan Kegiatan 5 a. Menyiapkan alat rontgen dan alat fiksasi Penulis bersama rekan yang bertugas menyiapkan alat rontgen	

beserta alat fiksasi untuk digunakan pasien yang akan memeriksakan diri.

b. Pasien masuk ke ruang pemeriksaan

Pasien masuk ke Instalasi radiologi membawa blanko permintaan dokter untuk diperiksa objek yang di diagnosa mengalami sakit beserta menanyakan keluhan pasien tersebut.

c. Melakukan pemeriksaan dengan alat fiksasi

Penulis bersama rekan kerja lainnya melakukan pemeriksaan kepada pasien tersebut, mengatur posisi yang tepat dan meletakkan alat fiksasi sesuai objek yang akan diperiksa.

Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN

Tahapan 1

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab dalam menyiapkan alat fiksasi yang akan digunakan kepada pasien.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Integritas, Kepuasan.**

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Walau pasien yang datang kadang tidak memerlukan alat fiksasi, petugas tetap menyusun dan menyiapkan alat fiksasi bila sewaktu – waktu di butuhkan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kinerja terbaik, Learning Agility.**

Tahapan 2

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat di andalkan

Menerima dan mempersilahkan masuk pasien dengan sopan santun.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Responsivitas.**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Mengarahkan pasien ke meja pemeriksaan dan meminta pasien untuk melepaskan barang yang terbuat dari logam pada objek yang akan diperiksa.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **integritas, Transparan.**

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Tidak membedakan – bedakan perlakuan kepada pasien yang akan diperiksa, baik yg kondisi parah atau tidak.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Perbedaan**.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menjelaskan ke pasien untuk berkerjasama dan kooperatif agar pemeriksaannya berjalan lancar.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Sinergi untuk hasil yang terbaik**.

Tahapan 3

Berorientasi Pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Menggunakan alat fiksasi sesuai kebutuhan pasien dan objek yang akan diperiksa.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kualitas**.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Mengarahkan dan memposisikan alat fiksasi ke objek yang akan diperiksa dengan hati – hati.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Konsisten, Dapat dipercaya**.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Memperhatikan tata letak alat fiksasi dengan teliti agar hasil radiograf dari objek yang diperiksa di posisi yang sempurna

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Sukses, Keberhasilan**.

Harmonis :

Suka menolong orang lain

Membantu pasien yang kesulitan menggerakkan objek atau bagian tubuhnya yang mau diperiksa.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Peduli**.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, Instansi dan Negara

Merahasiakan Riwayat medis pasien yang diperiksa

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Pengabdian**.

Adaptif :

Bertindak proaktif

Aktif menggunakan alat fiksasi buatan kepada pasien yang

membutuhkan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Mengajak pasien berkerjasama dan kooperatif agar pemeriksaannya berjalan lancar. Tindakan ini merupakan penerapan perilaku Kesediaan bekerjasama.
Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Misi ke-1 : mewujudkan sumber daya manusia yang profesional. Misi ke-3 : mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.
Analisi Dampak <u>Dampak Positif</u> Jika kegiatan ini dilakukan, maka pasien yang datang akan merasa lebih nyaman dan posisi objek pasien yang akan diperiksa menjadi lebih akurat dan tepat sehingga menghasilkan gambaran optimal untuk di diagnosa oleh dokter. <u>Dampak Negatif</u> Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka pasien akan merasa kurang nyaman dan objek yang akan diperiksa menjadi sulit di atur sehingga mengakibatkan gambaran yang tidak optimal bahkan pengulangan foto.
Dokumentasi Kegiatan Terlampir

Tabel 3.6 Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan 6	Melakukan Evaluasi dan Pelaporan
Tanggal Kegiatan	13 s/d 17 Oktober 2022
Lampiran	1. Dokumentasi kegiatan

	2. Bukti fisik hasil rekapan
Tahapan Kegiatan 6 a. Merekap hasil penggunaan alat fiksasi pada pasien Penulis mencatat dan merekap hasil dari penggunaan alat fiksasi pada pasien. Lalu rekapan diketik menggunakan aplikasi excel dengan menggunakan table berisi data pasien dan alat yang digunakan b. Print Out hasil rekapan Hasil yang telah diketik selanjutnya di print out secukupnya untuk dilaporkan dan di diskusikan kepada mentor c. Melapor kepada mentor Penulis menghadap mentor untuk menunjukan hasil penggunaan alat fiksasi buatan dan mengevaluasi tentang kekurangan maupun kelebihan setelah menggunakan alat fiksasi tersebut untuk dapat menjadi acuan dan perbaikan kedepannya. Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN <u>Tahapan 1</u> <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Melakukan perbaikan tiada henti membuat arsip data pasien untuk di gunakan nanti sesuai kebutuhan Organisasi maupun ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Responsivitas. <u>Akuntable :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi menyimpan dengan baik arsip atau data yang telah di buat untuk menjadi data ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Integritas, Konsisten, Dapat dipercaya. <u>Loyal :</u> Menjaga rahasia jabatan dan Negara Menjaga kerahasiaan arsip yang telah di buat agar tidak disalahgunakan. Tindakan ini merupakan penerapan prilaku Nasionalisme, Pengabdian.	

Tahapan 2

Berorientasi Pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat di andalkan

Meminta izin kepada atasan untuk print out hasil rekapan dengan ramah dan sopan.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kepuasan**.

Akuntable :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Pada saat Sebelum Saya memprint out hasil rekapan, terlebih dahulu Saya akan memasukkan data pasien ke aplikasi computer (Word / Excel) dengan memperhatikan identitas pasien dengan teliti.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Integritas**.

Tahapan 3

Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi dan memberikan rekapan secara sopan dan ramah. Lalu mendengarkan arahan serta saran sebagai bahan evaluasi.

Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Responsivitas, Kualitas**.

Akuntable :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Melaporkan hasil penggunaan alat fiksasi buatan pada pemeriksaan radiografi kepada mentor, bahwa telah optimalnya pemeriksaan radiografi sesuai dengan data dan data tersebut akan saya pertanggung jawabkan.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Transparan**.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Jika ditemukan hasil evaluasi yang tidak memuaskan maka penulis bertanggungjawab untuk mencapai hasil yang terbaik.

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning Agility**.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai pendapat mentor walau mentor bukan dari profesi yang sama

Tindakan ini merupakan penerapan perilaku **Peduli, perbedaan, Selaras**.

<u>Loyal :</u> Menjaga nama baik sesame ASN, pimpinan, Instansi dan Negara Mendiskusikan hasil aktualisasi dengan mentor serta tetap menjaga kerahasiaan data dan arsip. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen, Dedikasi. <u>Adaptif :</u> Bertindak proaktif Aktif bertanya dengan mentor tentang evaluasi kegiatan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan. <u>Kolaboratif :</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima arahan dan bimbingan dari mentor maupun coach agar kegiatan mencapai hasil yang baik. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik.
Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Misi ke-1 : mewujudkan sumber daya manusia yang profesional. Misi ke-3 : mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.
Analisi Dampak <u>Dampak Positif</u> Jika kegiatan ini dilakukan, maka mentor akan mengetahui hasil penggunaan alat fiksasi lalu dapat dievaluasi untuk dilanjutkan penerapannya di RSUD Dr. H. M. Rabain sehingga menjadi motivasi penulis maupun rekan kerja dalam melaksanakan tugas serta meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. <u>Dampak Negatif</u> Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka tidak akan ada pelaporan hasil penggunaan alat fiksasi dalam pemeriksaan radiologi sehingga mentor tidak dapat memberi arahan serta evaluasi yang berguna bagi penulis.
Dokumentasi Kegiatan

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) pada setiap kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama 5 minggu dari tanggal 12 September – 17 Oktober 2022. Selain itu, peran dan kedudukan ASN dalam NKRI berupa manajemen ASN, Pelayanan Publik dan Whole of Government juga tercermin dalam rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

Selama masa habituasi, penulis berkonsultasi dengan mentor dan bimbingan dari coach. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mendukung visi misi dan nilai organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. M. Rabain. Adapun capaian target kegiatan aktualisasi dijelaskan pada table berikut.

Tabel 3.7 Capaian Target Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian (%)	Output	Keterangan
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan	12 s/d 17 Oktober 2022	100%	1. Dokumentasi Pertemuan dengan Mentor dan kepala instalasi 2. Lembar Konsultasi 3. Surat Persetujuan Mentor	Terlaksana
2	Membuat design alat fiksasi buatan	25 s/d 30 Oktober 2022	100%	1. Screenshot bukti Video Refrensi	Terlaksana

				pembuatan alat 2. Dokumentasi foto 3. Design atau sketsa	
3	Melaksanakan pembuatan alat fiksasi	1 s/d 8 Oktober 2022	100%	1. Bahan - bahan yang disiapkan 2. Dokumentasi pembuatan alat fiksasi dan penyimpanannya	Terlaksana
4	Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi	8 s/d 13 Oktober 2022	100%	1. Kertas Materi Sosialisasi 2. Jadwal pelaksanaan 3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi	Terlaksana
5	Penggunaan alat fiksasi ke pasien	10 s/d 15 Oktober 2022	100%	1. Dokumentasi kegiatan pemeriksaan 2. Blanko permintaan rontgen pasien	Terlaksana
6	Melakukan Evaluasi dan Pelaporan	13 s/d 17 Oktober 2022	100%	1. Dokumentasi kegiatan 2. Bukti fisik hasil rekapan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII Tahun 2022 di ruang lingkup Pemerintah Kabupaten Muara Enim selama off campus dari tanggal 12 September – 17 Oktober 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Core issue* yang terpilih yaitu, “Belum tersedianya alat fiksasi yang tepat dalam pemeriksaan radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain” telah diselesaikan melalui kegiatan:
 - a. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan
 - b. Membuat design alat fiksasi buatan
 - c. Melaksanakan pembuatan alat fiksasi
 - d. Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi
 - e. Penggunaan alat fiksasi ke pasien
 - f. Melakukan Evaluasi dan Pelaporan
2. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar (core value) BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan jabatan sebagai Radiografer di instalasi radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain
3. Melalui kegiatan aktualisasi, penulis dapat mengimplementasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN.
4. Mengoptimalkan penerapan nilai-nilai organisasi RSUD Dr. H. M. Rabain, serta visi dan misi dari RSUD Dr. H. M. Rabain.
5. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan penulis dapat memudahkan

radiografer memposisikan pasien serta mengoptimalkan gambaran radiograf dalam melaksanakan pemeriksaan radiologi di instalasi radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain.

B. Saran

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan terus ditingkatkan. Diharapkan juga petugas radiologi yang menggunakan alat fiksasi ini dapat menyimpan dan merawatnya dengan baik agar dapat dipergunakan untuk jangka yang lama.



**LAMPIRAN
KEGIATAN 1**

**Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi
yang akan dilakukan**

Pelaksanaan Kegiatan : 12 September – 17 September 2022

Lampiran bukti :

1. Dokumentasi Pertemuan dengan Mentor dan kepala instalasi
2. Lembar Konsultasi
3. Surat Persetujuan Mentor

1. Dokumentasi pertemuan dengan mentor dan kepala instalasi



Lampiran 1 konsultasi dengan mentor



Lampiran 2 konsultasi dengan kepala instalasi



Lampiran 3 Menginformasikan rencana kegiatan kepada kepala unit dan rekan kerja lainnya

2. Lembar Konsultasi



LEMBAR KONSULTASI MENTOR

NAMA : M. H. Affandi, Am.Rad
NIP : 199005182022031004
JABATAN : Pelaksana / Terampil - Radiografer
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Muara Enim
JUDUL : Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain

NAMA MENTOR : Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP : 19870503 201001 2 018
JABATAN : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik

No	Hari / Tanggal	Catatan Mentor	Paraf
1	12 - September - 2022	- Rensi judul kegiatan	<i>St</i>
2	8 Oktober 2022	- Jadwal kegiatan sosialisasi disesuaikan	<i>St</i>
3	14 Oktober 2022	- Laporan diterima, lanjutkan penggunaan alat	<i>St</i>

Muara Enim, 12 September 2022
 Mentor

 Fera Susanty, S. Kep. Ners, M. Kep
 NIP 19870503 201001 2 018

Lampiran 4 lembar konsultasi mentor



LEMBAR KONSULTASI KEPALA INSTALASI

NAMA : M. H. Affandi, Am.Rad
NIP : 199005182022031004
JABATAN : Pelaksana / Terampil - Radiografer
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Muara Enim
JUDUL : Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi
di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain

No	Hari / Tanggal	Catatan Kepala Instalasi	Paraf
1	Senin 12-09-2022	sejalan dg judul lanjutan	SE
2			
3			
4			

Muara Enim, 12 September 2022

Kepala Instalasi

dr. Dila Siti Hamidah, Sp.Rad
NIP 19812308 200903 2 003

Lampiran 5 lembar konsultasi kepala instalasi

3. Surat persetujuan mentor dan kepala instalasi

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

SURAT PERSETUJUAN MENTOR
Nomor Surat : / /RSUD-1/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP : 19870503 201001 2 018
Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator
Pelayanan Penunjang Medik
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

Dengan ini menyetujui permohonan izin :

Nama : M. H. Affandi, Am.Rad
NIP : 199005182022031004
Jabatan : Pelaksana / Terampil - Radiografer
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi yang berjudul "Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain" dengan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan 2. Membuat desain alat fiksasi buatan 3. Melaksanakan pembuatan alat fiksasi 4. Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi 5. Penggunaan alat fiksasi ke pasien 6. Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Enim, 12 September 2022
Mentor


Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP 19870503 201001 2 018

Lampiran 6 surat persetujuan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No 48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Dila Siti Hamidah, Sp.Rad
NIP : 19812308 200903 2 003
Jabatan : Kepala Instalasi Radiologi
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

Dengan ini menyetujui permohonan izin :

Nama : M. H. Affandi, Am.Rad
NIP : 199005182022031004
Jabatan : Pelaksana / Terampil - Radiografer
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

Telah menyetujui pelaksanaan kegiatan Aktualisasi yang berjudul "Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain" dengan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan di Laksanakan 2. Membuat desain alat fiksasi buatan 3. Melaksanakan pembuatan alat fiksasi 4. Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi dengan petugas radiologi 5. Penggunaan alat fiksasi ke pasien 6. Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Enim, 12 September 2022
Kepala Instalasi Radiologi


dr. Dila Siti Hamidah, Sp.Rad
NIP 19812308 200903 2 003

Lampiran 7 surat persetujuan kepala instalasi



**LAMPIRAN
KEGIATAN 2**

Membuat design alat fiksasi buatan

Pelaksanaan Kegiatan : 25 September – 30 September 2022

Lampiran bukti :

1. Screenshot bukti video referensi pembuatan alat
2. Dokumentasi foto
3. Design atau sketsa

1. Screenshot bukti video refrensi pembuatan alat



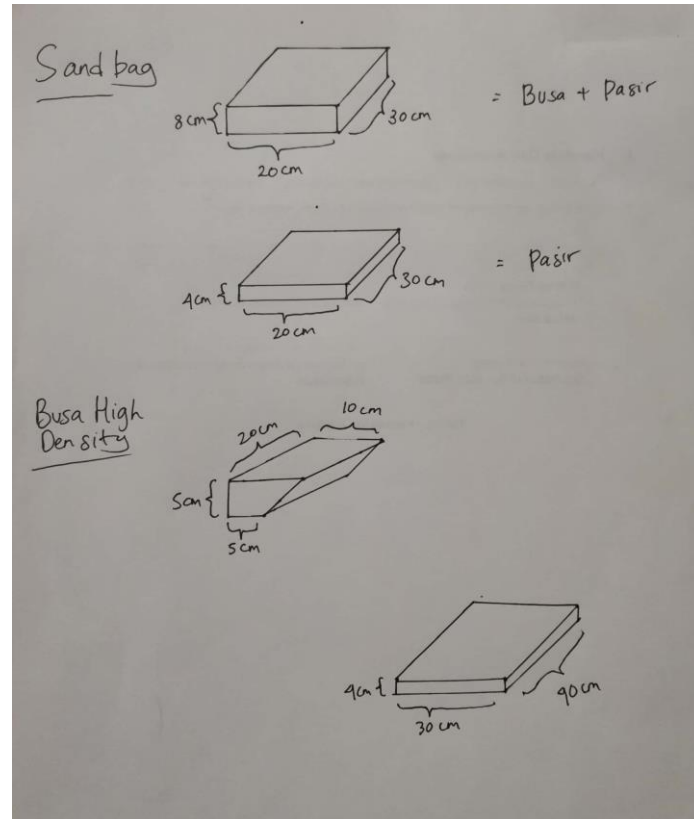
Lampiran 8 Pencarian referensi dan screenshot video pembuatan

2. Dokumentasi foto



Lampiran 9 Pencarian bahan – bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan alat fiksasi

3. Design atau sketsa



Lampiran 10 Design atau sketsa alat fiksasi



**LAMPIRAN
KEGIATAN 3**

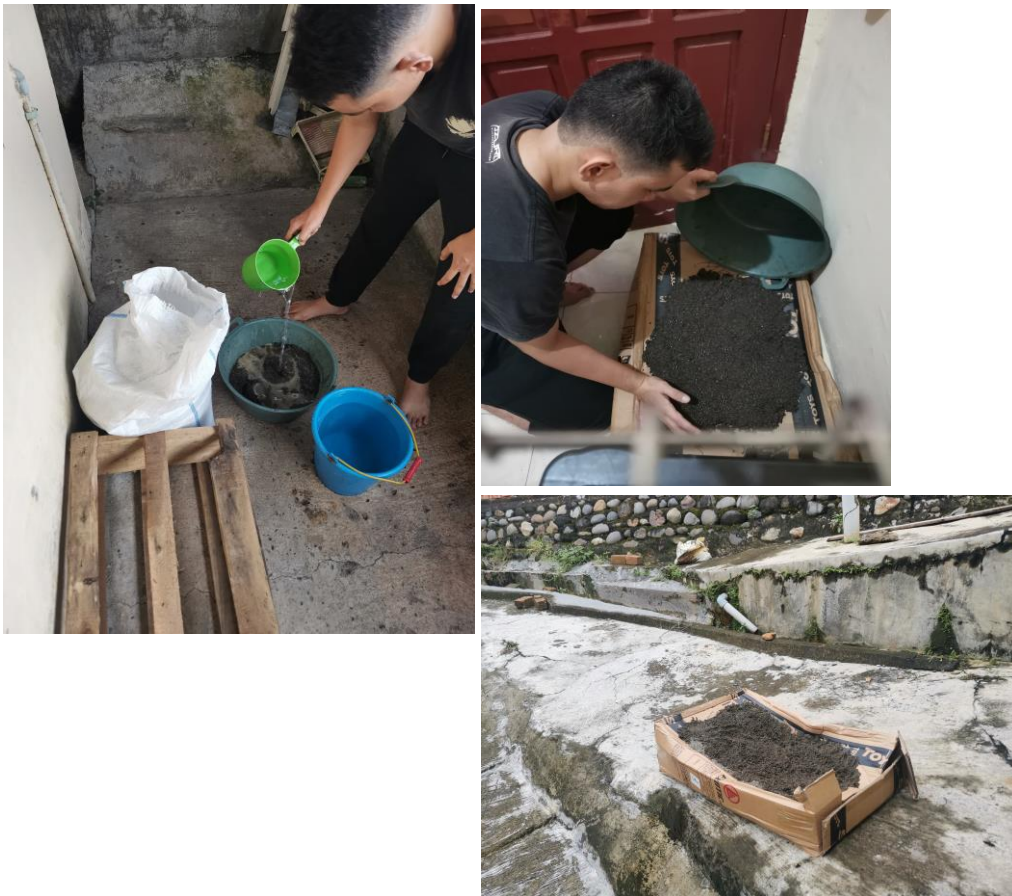
Melaksanakan pembuatan alat fiksasi

Pelaksanaan Kegiatan : 1 Oktober – 8 Oktober 2022

Lampiran bukti :

1. Bahan – bahan yang disiapkan
2. Dokumentasi pembuatan alat dan penyimpanannya

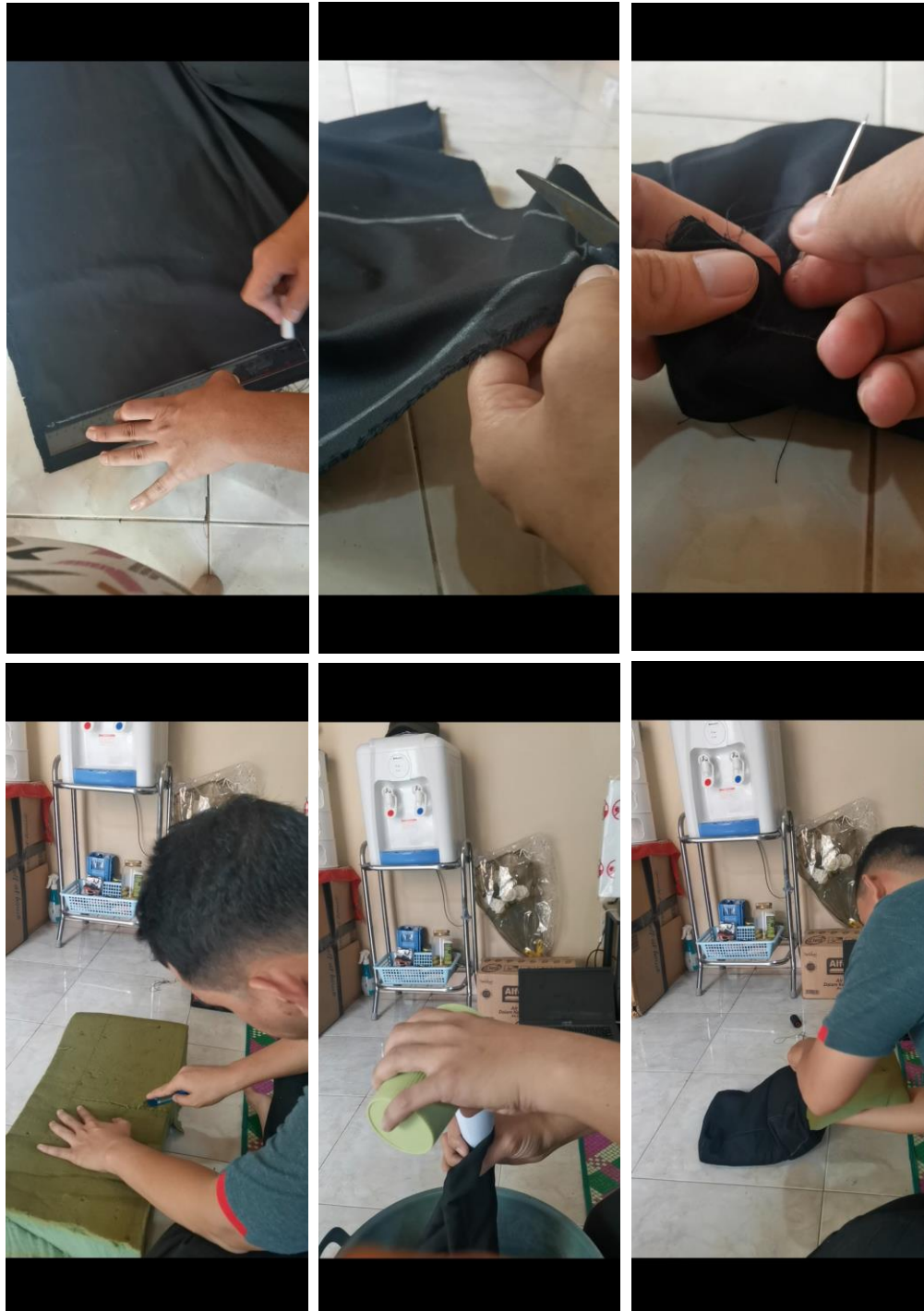
1. Bahan – bahan yang disiapkan



Lampiran 11 bahan – bahan beserta pasir yang dibersihkan untuk

pembuatan alat fiksasi

2. Dokumentasi pembuatan alat dan penyimpanannya



Lampiran 12 pembuatan alat fiksasi



Lampiran 13 Menyimpan alat fiksasi di lemari kaca



**LAMPIRAN
KEGIATAN 4**

**Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan alat fiksasi
dengan petugas radiologi**

Pelaksanaan Kegiatan : 08 Oktober – 13 Oktober 2022

Lampiran bukti :

1. Kertas materi sosialisasi
2. Jadwal pelaksanaan
3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi

1. Kertas materi sosialisasi



Penggunaan Alat Fiksasi Buatan dalam Pemeriksaan Radiologi Di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain

Alat Fiksasi merupakan alat bantu khusus yang digunakan radiografer untuk mengurangi pergerakan obyek, menambah kenyamanan pasien dan mempermudah pekerjaannya, sehingga akan mendapatkan hasil yang optimal yang dapat membantu dalam menegakkan Diagnostik.

Penggunaan alat fiksasi ini juga diharapkan mampu membantu petugas maupun keluarga pasien agar terhindar dari Sinar Radiasi selama pemeriksaan berlangsung.



Disini alat fiksasi yang kita gunakan yaitu berupa sand bag dan beberapa busa high density yang ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan pasien :



Alat fiksasi sand bag, yang terdiri dari bahan busa dan pasir yang dikeringkan.

Ukuran 30x20x8cm

Kegunaan : Kepala



Alat fiksasi busa, yang merupakan alat dengan bahan busa high density.

Ukuran 30x60x4cm, 30x40x4cm dan 5x10x5cm

Kegunaan : Extremitas atas & bawah, Perut, dan Tulang belakang.

TERIMA KASIH

Lampiran 14 Materi sosialisasi

2. Jadwal pelaksanaan

Perihal : Undangan Sosialisasi Muara Enim, 08 Oktober 2022
Lampiran : -
Kepada Yth, Rekan Staff Radiologi
Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain
Di tempat,
Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakan kegiatan sosialisasi dengan tema "Penggunaan alat fiksasi buatan dalam pemeriksaan radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain", melalui surat ini kami bermaksud mengundang staf radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain untuk dapat menghadiri kegiatan sosialisasi dan praktek yang akan dilaksanakan pada :

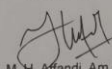
Hari/Tanggal : Selasa / 12 Oktober 2022
Waktu : 13.30 s/d 14.30
Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain

Besar harapan kami agar rekan staf radiologi berkenan hadir pada kegiatan sosialisasi dan praktek tersebut.
Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Instalasi Radiologi, Mentor

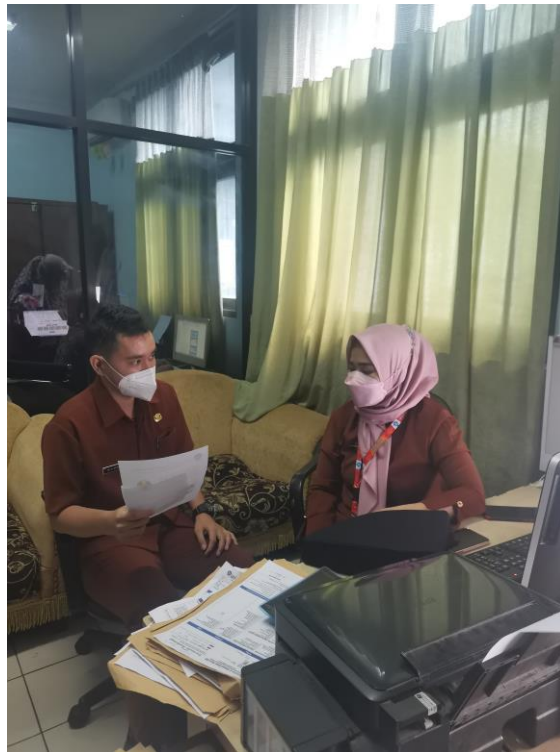

Dr. Dila Siti Hamidah, Sp.Rad
NIP. 19812308 200903 2 003


Fera Susanty, S.Kep Ners, M.Kep
NIP. 19870503 201001 2 018

Pelaksana,

M. H. Affandi, Am Rad
NIP. 19900518 202203 1 004

Lampiran 15 Jadwal sosialisasi

3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi



Lampiran 16 Sosialisasi ke petugas radiologi



LAMPIRAN
KEGIATAN 5

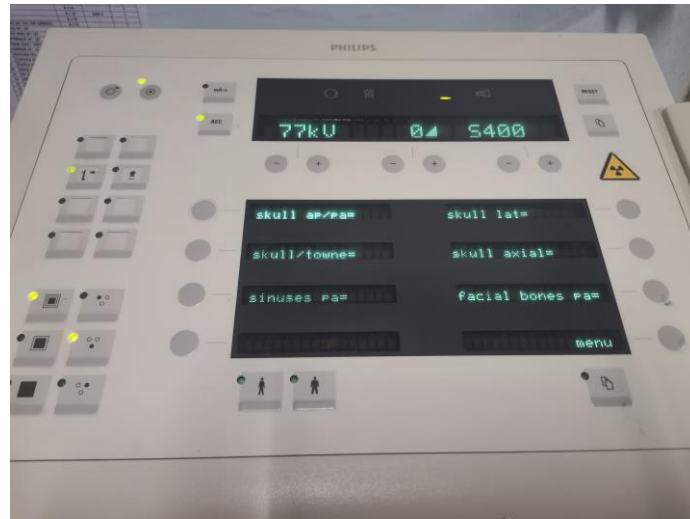
Penggunaan alat fiksasi ke pasien

Pelaksanaan Kegiatan : 10 Oktober – 15 Oktober 2022

Lampiran bukti :

1. Dokumentasi kegiatan pemeriksaan
2. Blanko permintaan rontgen pasien

1. Dokumentasi kegiatan pemeriksaan



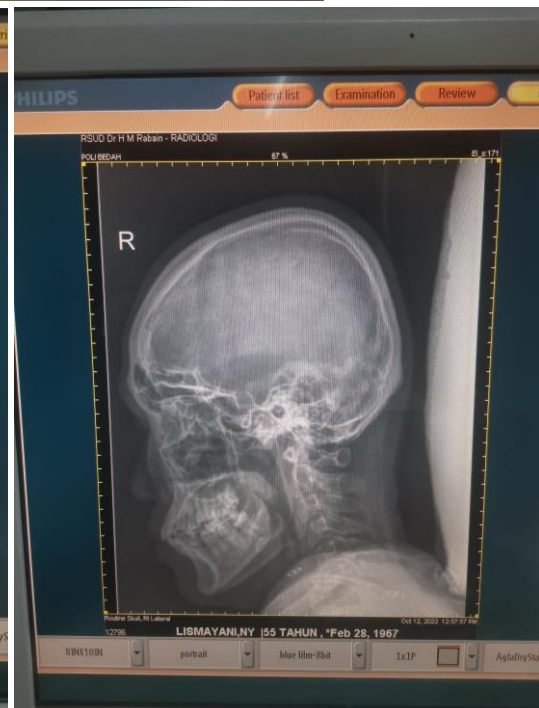
Lampiran 17 Persiapan alat radiologi



Lampiran 18 Pasien masuk ke ruang pemeriksaan



Lampiran 19 Alat fiksasi digunakan ke pasien



Lampiran 20 Hasil radiograf

2. Blanko permintaan rontgen pasien

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.49 Telp. 0734-424345 Fax. 0734-422730
e-mail : rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

No. Radiologi : 12795

Formulir Radiologi

* Periksa yang diminta harap diberi tanda ☒
** Lingkari Pemeriksaan Yang dikehendaki. Contoh : (D) S (AP) L (O) B

RM. 05.B

No. RM : 30275
Nama : Yusuf Aji
Tgl. Lahir/Usia : 2/02/04 / 11 Tahun J. Kelamin : L/P
Alamat : Muara Enim
No. Telp : 0734-424345

Tanggal Pemeriksaan : Muara Enim, 11/10/2020

☒ R. INAP LT. Kamar : Kls :
☒ ICU ☐ ICU ☐ NICU ☐ POLI ☐

Keluhan/ Diagnosa : CLP BLK

X-Ray	CT-Scan	USG
CENTRAL NERVOUS SYSTEM ☐ Skull AP/Lateral ☐ Rhine (Foramen opticum) ☐ Sella Turcica ☐ Basis Cranii ☐ Vert Cervicalis AP/LAT/OBL ☐ Vert Thoracalis AP/LAT/OBL ☐ Vert Lumbosacral AP/LAT/OBL ☐ Vert SacroCoccygeus ☐ Scoliosis View ORBITA NOSE & EAR SYSTEM ☐ Orbita AP / PA ☐ Rhine (Foramen opticum) ☐ Nasal Bone ☐ Water's ☐ Caldwell ☐ Mastoid schuller ☐ Stenvers (Os petrosum) ☐ Eiler (Mandibula) ☐ Temporo Mandibular Joint EXTREMITY/ARTICULATION SYSTEM ☐ Manu (D / S) ☐ Wrist Joint (D / S) ☐ Antebrachii (D / S) ☐ Artic Cubiti (D / S) ☐ Humerus (D / S) ☐ Shoulder (D / S) ☐ Scapula (D / S) ☐ Clavicula (D / S) ☐ Femur (D / S) ☐ Hip Joint (D / S) ☐ Artic Genu (D / S) ☐ Cruris (D / S) ☐ Ankle (D / S) ☐ Pedis (D / S) ☐ Calcaneus (D / S)	UROGENITAL & OBSTETRICAL SYSTEM ☐ Intra Venous Pyelography (IVP) * ☐ IVP + Double kontras ☐ Cystography/ Uretrography ☐ H S G ** ☐ Retrograde Pyelography ☐ Antegrade Pyelography GASTRO INTESTINAL SYSTEM ☐ Plain Foto Abdomen (BOF) ☐ BOF + LLD ☐ Pelvis ☐ Oesophagography ☐ UGI * ☐ UGI-Follow Through * ☐ Colon in loop * ☐ Appendicogram * ☐ Flatulography RESPIRATORY SYSTEM ☐ Thorax AP/PA/Lateral ☐ Top Lentic ☐ Sternum & Costa ☐	CT CONTRAST ** ☐ Brain Contrast ☐ Orbita Contrast ☐ Brain Kontras tulang ☐ Sinus Paranasal ☐ Mastoid ☐ Orbita ☐ Nasopharynx ☐ Leher ☐ Thorax ☐ Upper Extremity ☐ Lower Extremity ☐ Upper Abdomen ☐ Lower Abdomen ☐ Vertebrae Cervical ☐ Vertebrae Thoracal ☐ Vertebrae Lumbosacral CT NON CONTRAST ☐ Brain ☐ Brain Kontras tulang ☐ Sinus Paranasal ☐ Mastoid ☐ Orbita ☐ Nasopharynx ☐ Leher ☐ Thorax ☐ Upper Extremity ☐ Lower Extremity ☐ Upper Abdomen ☐ Lower Abdomen ☐ Vertebrae Cervical ☐ Vertebrae Thoracal ☐ Vertebrae Lumbosacral USG ☐ USG Abdomen a.s.l ☐ USG Kandungan/Gynaecology ☐ USG Thorax/Marker ☐ USG Thyroid ☐ USG Mamme ☐ USG Testis ☐ USG Musculoskeletal ☐ USG Guid Biopsy/ Puncture

Pemeriksaan lain yang dikehendaki :
☐ PEMERIKSAAN LAIN YANG DIKEHENDAKI :
☐ ☐

Monitoring waktu pelayanan foto Thorax :
Waktu permintaan pemeriksaan diterima :
Waktu pemeriksaan :
Waktu pembacaan hasil :
Waktu hasil pemeriksaan diterima loket pengambilan :
Waktu penerimaan hasil pemeriksaan :

* Pusing Minimal 6 jam, sebaiknya hubungi bagian Radiologi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
** Periksa 3 hari setelah bersih dari menstruasi, sebaiknya hubungi bagian Radiologi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.49 Telp. 0734-424345 Fax. 0734-422730
e-mail : rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

No. Radiologi : 12795

Formulir Radiologi

* Periksa yang diminta harap diberi tanda ☒
** Lingkari Pemeriksaan Yang dikehendaki. Contoh : (D) S (AP) L (O) B

RM. 05.B

No. RM : 30275
Nama : Yusuf Aji
Tgl. Lahir/Usia : 2/02/04 / 11 Tahun J. Kelamin : L/P
Alamat : Muara Enim
No. Telp : 0734-424345

Tanggal Pemeriksaan : Muara Enim, 11/10/2020

☒ R. INAP LT. Kamar : Kls :
☒ ICU ☐ ICU ☐ NICU ☐ POLI ☐

Keluhan/ Diagnosa : CLP BLK

X-Ray	CT-Scan	USG
CENTRAL NERVOUS SYSTEM ☐ Skull AP/Lateral ☐ Rhine (Foramen opticum) ☐ Sella Turcica ☐ Basis Cranii ☐ Vert Cervicalis AP/LAT/OBL ☐ Vert Thoracalis AP/LAT/OBL ☐ Vert Lumbosacral AP/LAT/OBL ☐ Vert SacroCoccygeus ☐ Scoliosis View ORBITA NOSE & EAR SYSTEM ☐ Orbita AP / PA ☐ Rhine (Foramen opticum) ☐ Nasal Bone ☐ Water's ☐ Caldwell ☐ Mastoid schuller ☐ Stenvers (Os petrosum) ☐ Eiler (Mandibula) ☐ Temporo Mandibular Joint EXTREMITY/ARTICULATION SYSTEM ☐ Manu (D / S) ☐ Wrist Joint (D / S) ☐ Antebrachii (D / S) ☐ Artic Cubiti (D / S) ☐ Humerus (D / S) ☐ Shoulder (D / S) ☐ Scapula (D / S) ☐ Clavicula (D / S) ☐ Femur (D / S) ☐ Hip Joint (D / S) ☐ Artic Genu (D / S) ☐ Cruris (D / S) ☐ Ankle (D / S) ☐ Pedis (D / S) ☐ Calcaneus (D / S)	UROGENITAL & OBSTETRICAL SYSTEM ☐ Intra Venous Pyelography (IVP) * ☐ IVP + Double kontras ☐ Cystography/ Uretrography ☐ H S G ** ☐ Retrograde Pyelography ☐ Antegrade Pyelography GASTRO INTESTINAL SYSTEM ☐ Plain Foto Abdomen (BOF) ☐ BOF + LLD ☐ Pelvis ☐ Oesophagography ☐ UGI * ☐ UGI-Follow Through * ☐ Colon in loop * ☐ Appendicogram * ☐ Flatulography RESPIRATORY SYSTEM ☐ Thorax AP/PA/Lateral ☐ Top Lentic ☐ Sternum & Costa ☐	CT CONTRAST ** ☐ Brain Contrast ☐ Orbita Contrast ☐ Brain Kontras tulang ☐ Sinus Paranasal ☐ Mastoid ☐ Orbita ☐ Nasopharynx ☐ Leher ☐ Thorax ☐ Upper Extremity ☐ Lower Extremity ☐ Upper Abdomen ☐ Lower Abdomen ☐ Vertebrae Cervical ☐ Vertebrae Thoracal ☐ Vertebrae Lumbosacral CT NON CONTRAST ☐ Brain ☐ Brain Kontras tulang ☐ Sinus Paranasal ☐ Mastoid ☐ Orbita ☐ Nasopharynx ☐ Leher ☐ Thorax ☐ Upper Extremity ☐ Lower Extremity ☐ Upper Abdomen ☐ Lower Abdomen ☐ Vertebrae Cervical ☐ Vertebrae Thoracal ☐ Vertebrae Lumbosacral USG ☐ USG Abdomen a.s.l ☐ USG Kandungan/Gynaecology ☐ USG Thorax/Marker ☐ USG Thyroid ☐ USG Mamme ☐ USG Testis ☐ USG Musculoskeletal ☐ USG Guid Biopsy/ Puncture

Pemeriksaan lain yang dikehendaki :
☐ PEMERIKSAAN LAIN YANG DIKEHENDAKI :
☐ ☐

Monitoring waktu pelayanan foto Thorax :
Waktu permintaan pemeriksaan diterima :
Waktu pemeriksaan :
Waktu pembacaan hasil :
Waktu hasil pemeriksaan diterima loket pengambilan :
Waktu penerimaan hasil pemeriksaan :

* Pusing Minimal 6 jam, sebaiknya hubungi bagian Radiologi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
** Periksa 3 hari setelah bersih dari menstruasi, sebaiknya hubungi bagian Radiologi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.49 Telp. 0734-424345 Fax. 0734-422730
e-mail : rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

No. Radiologi : 12796

Formulir Radiologi

* Periksa yang diminta harap diberi tanda ☒
** Lingkari Pemeriksaan Yang dikehendaki. Contoh : (D) S (AP) L (O) B

RM. 05.B

No. RM : 30275
Nama : Yusuf Aji
Tgl. Lahir/Usia : 2/02/04 / 11 Tahun J. Kelamin : L/P
Alamat : Muara Enim
No. Telp : 0734-424345

Tanggal Pemeriksaan : Muara Enim, 11/10/2020

☒ R. INAP LT. Kamar : Kls :
☒ ICU ☐ ICU ☐ NICU ☐ POLI ☐

Keluhan/ Diagnosa : CLP BLK

X-Ray	CT-Scan	USG
CENTRAL NERVOUS SYSTEM ☐ Skull AP/Lateral ☐ Rhine (Foramen opticum) ☐ Sella Turcica ☐ Basis Cranii ☐ Vert Cervicalis AP/LAT/OBL ☐ Vert Thoracalis AP/LAT/OBL ☐ Vert Lumbosacral AP/LAT/OBL ☐ Vert SacroCoccygeus ☐ Scoliosis View ORBITA NOSE & EAR SYSTEM ☐ Orbita AP / PA ☐ Rhine (Foramen opticum) ☐ Nasal Bone ☐ Water's ☐ Caldwell ☐ Mastoid schuller ☐ Stenvers (Os petrosum) ☐ Eiler (Mandibula) ☐ Temporo Mandibular Joint EXTREMITY/ARTICULATION SYSTEM ☐ Manu (D / S) ☐ Wrist Joint (D / S) ☐ Antebrachii (D / S) ☐ Artic Cubiti (D / S) ☐ Humerus (D / S) ☐ Shoulder (D / S) ☐ Scapula (D / S) ☐ Clavicula (D / S) ☐ Femur (D / S) ☐ Hip Joint (D / S) ☐ Artic Genu (D / S) ☐ Cruris (D / S) ☐ Ankle (D / S) ☐ Pedis (D / S) ☐ Calcaneus (D / S)	UROGENITAL & OBSTETRICAL SYSTEM ☐ Intra Venous Pyelography (IVP) * ☐ IVP + Double kontras ☐ Cystography/ Uretrography ☐ H S G ** ☐ Retrograde Pyelography ☐ Antegrade Pyelography GASTRO INTESTINAL SYSTEM ☐ Plain Foto Abdomen (BOF) ☐ BOF + LLD ☐ Pelvis ☐ Oesophagography ☐ UGI * ☐ UGI-Follow Through * ☐ Colon in loop * ☐ Appendicogram * ☐ Flatulography RESPIRATORY SYSTEM ☐ Thorax AP/PA/Lateral ☐ Top Lentic ☐ Sternum & Costa ☐	CT CONTRAST ** ☐ Brain Contrast ☐ Orbita Contrast ☐ Brain Kontras tulang ☐ Sinus Paranasal ☐ Mastoid ☐ Orbita ☐ Nasopharynx ☐ Leher ☐ Thorax ☐ Upper Extremity ☐ Lower Extremity ☐ Upper Abdomen ☐ Lower Abdomen ☐ Vertebrae Cervical ☐ Vertebrae Thoracal ☐ Vertebrae Lumbosacral CT NON CONTRAST ☐ Brain ☐ Brain Kontras tulang ☐ Sinus Paranasal ☐ Mastoid ☐ Orbita ☐ Nasopharynx ☐ Leher ☐ Thorax ☐ Upper Extremity ☐ Lower Extremity ☐ Upper Abdomen ☐ Lower Abdomen ☐ Vertebrae Cervical ☐ Vertebrae Thoracal ☐ Vertebrae Lumbosacral USG ☐ USG Abdomen a.s.l ☐ USG Kandungan/Gynaecology ☐ USG Thorax/Marker ☐ USG Thyroid ☐ USG Mamme ☐ USG Testis ☐ USG Musculoskeletal ☐ USG Guid Biopsy/ Puncture

Pemeriksaan lain yang dikehendaki :
☐ PEMERIKSAAN LAIN YANG DIKEHENDAKI :
☐ ☐

Monitoring waktu pelayanan foto Thorax :
Waktu permintaan pemeriksaan diterima :
Waktu pemeriksaan :
Waktu pembacaan hasil :
Waktu hasil pemeriksaan diterima loket pengambilan :
Waktu penerimaan hasil pemeriksaan :

* Pusing Minimal 6 jam, sebaiknya hubungi bagian Radiologi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
** Periksa 3 hari setelah bersih dari menstruasi, sebaiknya hubungi bagian Radiologi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim

Lampiran 21 Blanko permintaan rontgen



**LAMPIRAN
KEGIATAN 6**

Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan Kegiatan : 13 Oktober – 17 Oktober 2022

Lampiran bukti :

1. Dokumentasi kegiatan
2. Bukti rekapan

1. Dokumentasi kegiatan



Lampiran 22 Merekap hasil penggunaan alat fiksasi



Lampiran 23 Print out hasil rekapan



Lampiran 24 Pelaporan kepada mentor

2. Bukti rekapan

REKAPITULASI DATA NAMA - NAMA PASIEN YANG MENGGUNAKAN ALAT FIKSASI RADIOLOGI

No	Tanggal	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Umur	Jenis Permintaan	Alat Fiksasi	Keterangan
1	11/10/2022	Ridho Aidil	laki-laki	18	Cranium	Sand bag	aman
2	11/10/2022	Hemarudin	laki-laki	57	Lumbal	Busa high density	aman
3	11/10/2022	Inten Maharani	Perempuan	22	Cervical	Sand bag	aman
4	12/10/2022	Yayak Maisharoh	Perempuan	31	Pedis Dextra	Busa high density	aman
5	12/10/2022	Lismayani	Perempuan	55	Cranium	Sand bag	aman
6	12/10/2022	Alfiqih Rhamadan	laki-laki	12	Genu Dextra	Busa high density	aman
7	12/10/2022	Ibnu Mashud	laki-laki	50	Anterbrachi Sinistra	Busa high density	aman

Mentor,



Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP 19870503 201001 2 018

Pelaksana,



M. H. Affandi
NIP 19900518 202203 1 004

Lampiran 24 Hasil rekapan

DAFTAR REFERENSI

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2019 Tentang Rumah Sakit.

Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Radiografer

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

www.youtube.com dengan kata kunci pembuatan alat fiksasi radiologi diakses pada tanggal 30 Agustus 2022.

www.google.com dengan kata kunci artikel pembuatan alat fiksasi radiologi diakses pada tanggal 30 Agustus 2022.

BIODATA

Nama : M. H. Affandi, Am.Rad
NIP : 19900518 202203 1 004
Golongan : II / c
Jabatan : Terampil – Radiografer
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 18 Mei 1990
Alamat : Perum Dirgantara Permai Blok W No. 03
Talang betutu, Sukarami, Palembang
Agama : Islam
Status : Menikah
Instansi : RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
Alamat Email : hafiz.affandi@yahoo.co.id
No. HP : 081373986291
Riwayat Pendidikan :

- SD Muhammadiyah 14 Palembang
- SMP Negeri 19 Palembang
- SMA Muhammadiyah 1 Palembang
- Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Widya Dharma Palembang